



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**ANALISIS ISI PENGGUNAAN BAHASA
SARKASME PADA RUBRIK ESAI MEDIA
DARING *MOJOK.CO***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Surabaya,
Guna memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

Fatimah Nurul Subhana
NIM B05217025

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2021

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENTISITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Nurul Subhana
Nim : B05217025
Jurusan/ Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya
Judul Penelitian : **ANALISIS ISI
PENGUNAAN BAHASA SARKASME PADA
RUBRIK ESAI MEDIA DARING *MOJOK.CO***

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, 1 Januari 2021

Yang menyatakan,



Fatimah Nurul Subhana

NIM. B05217025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fatimah Nurul Subhana
NIM : B05217025
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Isi Penggunaan Bahasa Sarkasme Pada Rubrik Esai Media Daring Mojok.Co

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Desember 2020
Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Ali Nurdin, S. Ag., M. Si
NIP. 197106021998031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS ISI PENGGUNAAN BAHASA SARKASME PADA RUBRIK ESAI MEDIA
DARING *MOJOK.CO*

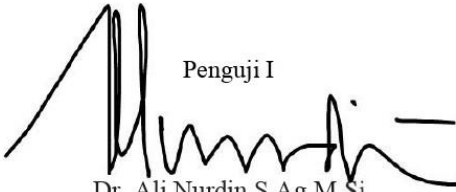
SKRIPSI

Disusun Oleh
Fatirnah Nurul Subhana
B05217025

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana Strata Satu Pada Tanggal 08 Januari
2021

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Ali Nurdin, S.Ag.M.Si
NIP. 197106021995031001

Penguji II



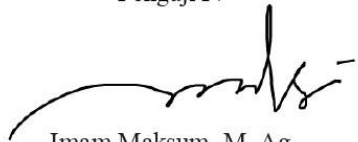
Prof. Dr. H. Aswadi M. Ag
NIP. 196004121994031001

Penguji III



Dr. Lilik Hamidah, S. Ag, M. Si
NIP. 197312171998032002

Penguji IV



Imam Maksun, M. Ag
NIP. 197306202006041001

Surabaya, 12 Januari 2020

Dekan,



Dr. Abdul Halim, M. Ag.
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATIMAH NURUL SUBHANA

NIM : B05217025

Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

E-mail address : fatimahhana80@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Isi Penggunaan Bahasa Sarkasme Pada Rubrik Esai Media Daring
Mojok.Co

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2021

Penulis

(Fatimah Nurul Subhana)

ABSTRAK

Fatimah Nurul Subhana. 2020. NIM B05217025.
Analisis Isi Penggunaan Bahasa Sarkasme Pada Rubrik
Esai Media Daring *Mojok.Co*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui bentuk beserta frekuensi dari penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring *Mojok.co* periode 1 Agustus - 30 September 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi deskriptif kuantitatif, dimana peneliti berusaha menemukan frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada daring *Mojok.co* dengan menggunakan rumus statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tiga bentuk penggunaan bahasa sarkasme media daring *Mojok.co* yaitu Humor, Sindiran dan Kritik. Masing-masing bentuk penggunaan bahasa sarkasme ditemukan persentasenya, Humor memiliki jumlah penggunaan tertinggi yaitu 46%, Sindiran sebesar 39%, dan Kritik sebesar 15%. Kemudian, ditemukan frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai *Mojok.co* ialah adanya 363 paragraf, berupa potongan kalimat dan kata yang berisikan penggunaan bahasa sarkasme. Hal ini berdasarkan hasil kajian peneliti terhadap keseluruhan artikel pada periode 1 Agustus -30 September 2020.

Kata kunci : Sarkasme, Esai, *Mojok.co*

ABSTRACT

Fatimah Nurul Subhana. 2020. NIM B05217025.
Content Analysis of Using Sarcasm Language in Online
Media Essay Rubric Mojok.Co.

This study aims to explain and find out how the form and frequency of use of sarcasm language in the Mojok.co online media essay rubric for the period August 1 - September 30 2020. The method used in this research is quantitative descriptive content analysis, where the researcher tries to find the frequency of use of sarcasm language. on Mojok.co online using descriptive statistical formulas. The results of this study indicate that there are three forms of use of the online media sarcasm language of Mojok.co, namely Humor, Satire and Criticism. Percentage of the use of sarcasm language is found, Humor has the highest number of uses, namely 46%, Satire 39%, and Criticism 15%. Then, it was found that the frequency of the use of sarcasm language in the Mojok.co essay rubric was that there were 363 paragraphs, in the form of pieces of sentences and words containing the use of sarcasm language. This is based on the results of the researcher's study of all articles in the period 1 August-30 September 2020.

Keywords: Sarcasm, Essays, Mojok.co

نبذة مختصرة

تحليل محتوى B05217025 فاطمة نور السبحانة. ٢٠٢٠ رقم التسجيل
Rubric استخدام اللغة السخرية في مقال الوسائل عبر الإنترنت
Mojok.Co.

يهدف هذا البحث إلى الشرح ومعرفة كيفية الشكل وتكرار استخدام اللغة في الفترة ١ من Mojok.co السخرية في مقال الوسائل عبر الإنترنت أغسطس إلى 30 من سبتمبر ٢٠٢٠. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي تحليل المحتوى الوصفي الكمي ، حيث يحاول الباحث العثور على باستخدام Mojok.co تكرار استخدام اللغة السخرية في عبر الانترنت الصيغ الإحصائية الوصفية. وتشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك ثلاثة أشكال لاستخدام اللغة السخرية الإعلامية عبر الإنترنت لموقع موجوك ، وهي الفكاهة والهجاء والنقد. وكل شكل من أشكال استخدام اللغة السخرية معثور على النسبة المئوية ، ولفكاهة أكبر عدد من الكل استخداما ، وهي ٤٦٪ ، والهجاء ٩٣٪ ، والنقد 15٪. فبعد ذلك ، وجد أن تكرار استخدام اللغة السخرية في نموذج مقال موجوك ثمة ٣٦٣ فقرة من جزء من الأجزاء الجمل والكلمات تحتوي على استخدام اللغة السخرية. وذلك بناءً على نتائج دراسة الباحث بجميع المقالات في الفترة ١ من أغسطس إلى ٣٠ من سبتمبر ٢٠٢٠.

الكلمات الرئيسية: السخرية ، المقالات ، موجوك

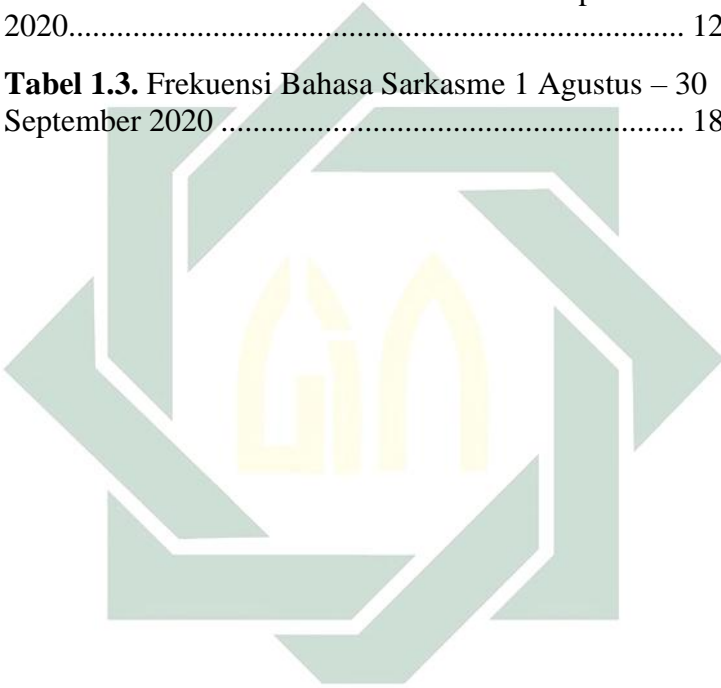
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN OTENSITAS PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konsep	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORITIK	14
A. Kerangka Teori	14
1. Bahasa Sarkasme	14
a) Pengetian Bahasa sarkasme	14
b) Ciri-ciri Bahasa Sarkasme.....	15
c) Bentuk-bentuk Bahasa Sarkasme....	16
d) Jenis-jenis Sarkasme	16
2. <i>Mojok.co</i>	18
a) Pengertian <i>Mojok.co</i>	18
b) Rubrik-rubrik <i>Mojok.co</i>	19

B. Teori Sensasionalisme	27
C. Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Perspektif Islam.....	29
D. Analisis Isi	32
E. Kerangka Pikir Penelitian	33
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Unit Analisis	39
C. Jenis dan Sumber Penelitian	39
D. Tahap-tahap Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	45
1. Deskripsi Umum Media Daring Mojok.co	45
2. Tujuan Media Daring Mojok.co: Menjadi Media yang Berbeda	46
3. Kru Media Daring <i>Mojok.co</i>	48
4. Usia Pembaca Media Daring <i>Mojok.co</i>	49
B. Penyajian Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	190
1. Perspektif Teori.....	190
2. Perspektif Islam	193
BAB V PENUTUP.....	198
A. Kesimpulan	198
B. Saran dan Rekomendasi	199
C. Keterbatasan Penelitian.....	200
DAFTAR PUSTAKA.....	201

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Bentuk Bahasa Sarkasme 1-31 Agustus 2020	51
Tabel 1.2. Bentuk Bahasa Sarkasme 1-30 September 2020.....	121
Tabel 1.3. Frekuensi Bahasa Sarkasme 1 Agustus – 30 September 2020	186

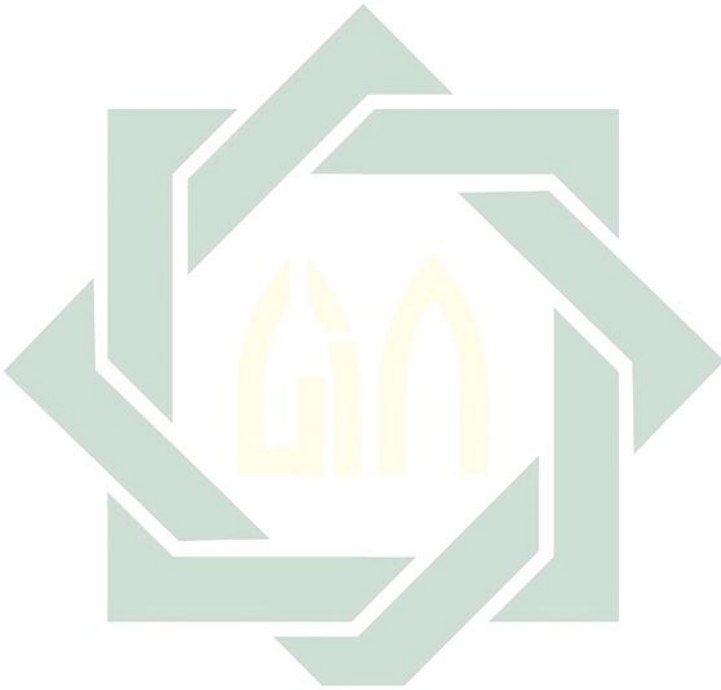


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Rubrik Esai <i>Mojok.Co</i>	20
Gambar 2. Tampilan Rubrik Corak <i>Mojok.Co</i>	21
Gambar 3. Tampilan Rubrik Komen <i>Mojok.Co</i>	22
Gambar 4. Tampilan Rubrik Ulasan <i>Mojok.Co</i>	23
Gambar 5. Tampilan Rubrik Lupus <i>Mojok.Co</i>	24
Gambar 6. Tampilan Rubrik Rame <i>Mojok.Co</i>	25
Gambar 7. Tampilan Rubrik Kolom <i>Mojok.Co</i>	25
Gambar 8. Tampilan Rubrik Terminal <i>Mojok.Co</i>	27
Gambar 9. Tampilan Laman Utama <i>Mojok.Co</i>	46
Gambar 10. Kru <i>Mojok.Co</i>	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir	33
Bagan 1.2. Tahap-Tahap Penelitian	42



DAFTAR GRAFIK

Diagram 1.1. Usia Pembaca *Mojok.Co*..... 50

Diagram 1.2. Frekuensi Bahasa Sarkasme pada Rubrik
Esai *Mojok.co* 1 Agustus – 30 September 2020 188



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan Komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat yang berawal dari penyampaian informasi menggunakan alat tradisional seperti *kentongan*, hingga beralih dengan menggunakan sinyal udara.³ Perkembangan sinyal udara ini bisa dikatakan sebagai kecanggihan teknologi masa kini. Pengiriman pesan hanya perlu disampaikan melalui teks dalam layar *handphone*, kemudian pesan dapat tersebar dan terbang ke mana pun sesuai keinginan pengirim pesan.

Hal tersebut, juga terjadi dalam perkembangan jurnalistik dan juga cara para jurnalis menyampaikan informasi pada khalayak banyak, baik sesuai target maupun tidak. Perkembangan yang sampai menyentuh dunia jurnalistik ini memudahkan masyarakat untuk mengonsumsi dan menemukan berbagai macam informasi. Berbagai macam informasi tersebut, oleh para jurnalis disebarakan melalui berbagai media (*multimedia*) dan Puncak perkembangan jurnalistik multimedia ini adalah Ketika

³ Hery Nuryanto, “*Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*”, (Jakarta Timur: Balai Pustaka, 2012), h. 1-3

ditemukannya WWW (*World Wide Web*).⁴ WWW ini ditemukan oleh Tim Berners Lee pada tahun 1990 dan mulai aktif digunakan pada tahun 1993 untuk *website* jurnalistik di *University of Florida*.⁵

Selain itu, pada perkembangan jurnalistik multimedia ini, yang mana pada era ditemukannya WWW, *new media* dilahirkan sebagai penyampaian informasi. *New media* tersebut salah satunya ialah berupa media daring. Media daring⁶ merupakan gabungan dari kata “media” yang berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, dan “daring” yang berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.⁷

Tersedianya media daring, masyarakat dapat mengakses konten-konten yang disuguhkan. Ada beberapa konten yang disuguhkan memiliki karakter dan tema masing-masing sesuai dengan karakter media. Seperti halnya rubrik pada koran, ada beberapa rubrik berita yang disajikan, diantaranya yaitu rubrik olahraga, rubrik iklan,

⁴ Annisa Rahmatia, “*Jurnalisme Daring dan Multimedia hingga kini*”, Kompasiana <https://www.kompasiana.com/georgiannisa/5d88da26097f3641a904d9d2/jurnalisme-daring-dan-multimedia-dulu-hingga-kini?page=all>, 7 Okt. 2020, pkl. 09:28

⁵ *Ibid*

⁶ “*Daring*”, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

⁷ *Ibid*

dan rubrik kriminal.⁸ Rubrik-rubrik tersebut yang hampir mendominasi di dalam surat kabar harian, yang dimana surat kabar tersebut menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memperoleh berita atau informasi.⁹

Konten yang disuguhkan di dalam media daring juga tak jauh berbeda dengan rubrik dalam surat kabar harian, yang membedakan hanya dari segi kepenulisan dalam bentuk bahasa, aktivitas jurnalistik yang sangat mengandalkan aspek bahasa sebagai medianya, keterampilan dalam profesi jurnalistik tidak akan berdaya tanpa didukung oleh kemampuan menggunakan dan memilih bahasa dalam setiap pemberitaan.¹⁰ Tanpa bahasa tidak ada informasi atau berita yang dapat disampaikan.

Menurut Aryusmar, bahasa jurnalistik adalah suatu jenis bahasa yang digunakan oleh media massa dan sangat beda karakteristiknya dengan bahasa sastra, bahasa ilmu, atau bahasa baku pada umumnya.¹¹ Pada perkembangan bahasa jurnalistik tidak hanya berperan dalam menyampaikan berita dan informasi. Namun, bahasa juga digunakan untuk menarik sebanyak mungkin pembaca, dan di dalam media daring

⁸ Maratus Solekah, "*Majas Sarkasme Pada Rubrik Kriminal Dalam Koran Meteor*", Skripsi (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) Hlm. 1

⁹ *Ibid*

¹⁰ Emmy Poentary, "*Bahasa Sensasional dalam Pemberitaan Media*", Widyaparwa, vol. 43, no. 2, 2015, hlm. 104

¹¹ *Ibid*

informasi yang disampaikan cenderung menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan bebas berekspresi. Selain itu, juga dapat memberikan layanan *feedback* kepada para pembacanya untuk memudahkan menerima masukan dan komentar. Di sisi lain, Setiap media memiliki karakter terhadap konten yang dibawakan, meskipun informasi yang disampaikan dimungkinkan sama.

Pernyataan tersebut diaktualisasi oleh salah satu media daring yang membawakan dan menyajikan informasi yang berbeda dalam penggunaan bahasa, yaitu *Mojok.co*. *Mojok.co* merupakan media yang diolah dan diciptakan untuk bersenang-senang, dengan ini konten yang disediakan tentunya menghibur, dan selalu *update*. Selain itu, *Mojok.co* juga memberikan wadah kepada para sastrawan ataupun penulis-penulis lokal yang memiliki kreativitas dan energi yang luar biasa.¹² *Mojok.co* memiliki 8 rubrik, diantaranya yaitu Esai, Corak, Komen, Ulasan, Penjaskes, Rame, Kolom, dan Terminal. Dari 8 rubrik tersebut ada 6 rubrik yang memiliki beberapa sub rubrik di dalamnya. Rubrik corak memiliki sub rubrik Komik, Movi, Malam Jumat, Rerasan, Mop, Khotbah, Curhat, Barbalas Fiksi, dan Liputan. Rubrik Komen memiliki sub rubrik Kepala suku, versus, dan sensus. Rubrik Ulasan memiliki sub rubrik Pojokan, Konter, Otomojok, dan Celengan. Rubrik Penjaskes memiliki sub

¹² Mojok.co, “tentang”, <https://mojok.co/tentang/>, diakses pada 7 Okt. 20, pk1. 06:49

rubrik Balbalan dan tekel. Rubrik Rame memiliki sub rubrik Kilas, Nafkah, dan List. Terakhir yaitu rubrik Kolom yang memiliki 4 sub rubrik, diantaranya yaitu Rebahan, Sotarsatir, Teman Sekelas, dan Wisata Akidah.¹³

Media daring *Mojok.co* di dalam rubriknya tersebut memberikan informasi-informasi yang panas, faktual, dan bahkan sensasional di tiap-tiap konten yang disuguhkan. terdapat salah satu konten *Mojok.co* yang tidak dapat diaplikasikan ke dalam surat kabar harian, yaitu konten esai. Dalam konten esai tersebut, *Mojok.co* merilis informasi esai secara rutin setiap harinya. Informasi yang dirilis merupakan dari penyumbang tulisan yang karakternya memiliki kesamaan dengan *Mojok.co*. Karakter dari *Mojok.co* yang mencolok adalah pada penggunaan bahasanya, yang dimana *Mojok.co* selalu menunjukkan penggunaan bahasa yang santai dan juga terkesan sarkasme.

Bahasa sarkasme adalah penggunaan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain, cemoohan atau ejekan kasar.¹⁴ Sarkasme dapat menciptakan permusuhan, kebencian, dan dapat merusak hubungan-hubungan sosial¹⁵.

Tulisan yang termuat dalam konten esai media daring *Mojok.co* dapat menggambarkan kebebasan dalam berargumen dengan penggunaan

¹³ *Ibid*

¹⁴ KBBI. "Sarkasme"

¹⁵ Sayyid Mahdi A, "Mengobati Penyakit Hati Meningkatkan Kualitas Diri", (Jakarta: Zahra Pustaka, 2003), Hlm. 177

bahasa yang cenderung satir, dan sarkas. Bahkan, konten esai yang dimuat seolah-olah terlihat mengkritisi tetapi dengan cara menjadikan isu yang dibahas tersebut sebagai lelucon dan juga cemoohan.¹⁶ Dalam hal ini, konten tersebut disampaikan dengan cara mendistorsi fakta, sebagai cara mengkritik secara tidak langsung. Sehingga makna kritik tersebut tidak dapat dipahami secara harfiah namun harus memahami konteks yang melingkupi artikel tersebut.¹⁷

Mojok.co memuat konten yang mengkritisi dengan penggunaan bahasa sarkasme dalam kontennya, salah satunya yaitu konten pada rubrik esai. Konten kritisi dapat dilihat melalui ilustrasi gambar pada tiap-tiap berita yang dipublikasikan dan juga melalui judul beserta isi berita yang disampaikan pada rubrik esai.

Esai menurut kamus besar bahasa Indonesia yang berarti tulisan mengenai suatu perspektif atau isu tertentu yang ditulis sesuai dengan sudut pandang penulisnya.¹⁸ Dengan definisi tersebut, esai juga dapat diartikan sebagai tulisan yang mengandung opini dan bersifat subjektif ataupun argumentatif. Berdasarkan sifat tersebut, esai yang disampaikan harus logis dan bisa dimengerti serta didukung oleh fakta dan bukan fiktif ataupun imajinasi pengarang. Dilihat dari tujuan penulisan, penulis esai ditujukan untuk

¹⁶ Agustina Suminar, “*Wacana Satire Politik dalam situs Mojok.co*”,hal. 13

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ KBBI, “*Esai*”.

meyakinkan masyarakat terhadap sudut pandang penulis tentang sebuah isu, untuk itu dibutuhkan data dan fakta yang mendukung.¹⁹

Mojok.co dalam rubrik esai ataupun rubrik lainnya, tidak hanya sebagai wadah opini publik. Namun, juga sebagai situs hiburan yang informatif dengan gaya bahasa yang dibentuknya sendiri menjadi karakter, yaitu sindiran sekaligus parodi.²⁰ Selain itu, situs *Mojok.co* merupakan pelopor situs hiburan yang berani menampilkan dan mengkritik isu-isu terhadap masyarakat bahkan isu politik secara terbuka dan satir atau sarkasme melalui teks yang ada di dalam artikel-artikelnya.²¹ Satire atau sarkasme dan parodi tersebut, menunjukkan bahwasanya karakter dalam tulisan opini pada rubrik esai daring *Mojok.co* ditunjukkan dalam teks yang berhubungan dengan paradigma *post modern*. Menurut Max Beerhohm, tujuan dari satire atau sarkasme digunakan untuk menyindir sesuatu, hanya saja dengan simbol-simbol yang lebih abstrak, tidak terikat oleh makna, sehingga lebih membebaskan pembacanya untuk menginterpretasi.²² LaMarre, Feinburg mengungkapkan *satire is discribe as a playful*

¹⁹ Muria Endah Sukowati dan Fajar Junaedi, “Manajemen Produksi Media Digital *Mojok.co* dan Pemetaan Konten”, Channel Jurnal Komunikasi Vol. 7, No. 1, h. 5

²⁰ Agustina Suminar, “Wacana Satire Politik dalam situs *Mojok.co*”,hal. 1

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*, hlm. 2

distortion of reality. Kandungan teks satire yang membawa wacana dalam situs ini disampaikan dalam bentuk sindiran humor yang menyinggung kondisi masyarakat sekitar secara spontanitas dengan gaya bahasa yang sederhana agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat.²³ Dalam situasi ini, komedi satire atau sarkasme digunakan untuk menyalurkan kritik, gagasan, yang menggiring opini publik terhadap isu tertentu dalam bentuk sindiran humor tetapi disesuaikan dengan realitas yang ada.

Berdasarkan realitas tentang adanya penggunaan bahasa sarkasme pada media *Mojok.co* dalam rubrik esai di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui frekuensi penggunaan bahasa sarkasme dalam media *Mojok.co* periode 1 Agustus – 30 September 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk bahasa sarkasme yang digunakan pada rubrik esai *Mojok.co* periode 1 Agustus – 30 September 2020?
2. Berapa besar frekuensi bahasa sarkasme yang digunakan pada rubrik esai *Mojok.co* periode 1 Agustus – 30 September 2020?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk bahasa sarkasme yang digunakan pada rubrik

²³ *Ibid*

esai *Mojok.co* periode 1 Agustus – 30 September 2020.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan frekuensi bahasa sarkasme yang digunakan pada rubrik esai *Mojok.co* periode 1 Agustus – 30 September 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada segi keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi dan juga pengembangan wawasan keilmuan, khususnya mengenai penggunaan bahasa sarkasme dalam bermedia.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai definisi dan bentuk dari bahasa sarkasme yang digunakan pada rubrik esai media daring *Mojok.co*.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan lebih memahami maksud dan tujuan penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring *Mojok.co*.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembaca media daring *Mojok.co* sebagai edukasi dan juga literasi terhadap penggunaan bahasa sarkasme dalam Rubrik Esai.

- c. Kepada pemangku kebijakan media daring *Mojok.co*, agar dapat terus mempertahankan karakter medianya dan dapat mengedukasi para pembacanya.

E. Definisi Konsep

a. Penggunaan Bahasa Sarkasme

Penggunaan merupakan kata dasar dari guna yang bisa berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.²⁴ Dan bahasa sarkasme adalah bahasa yang pedas atau ejekan kasar, kata yang bisa menyakiti hati.

Sedangkan, menurut seorang sastrawan berkebangsaan Rusia yaitu, *Fyodor Dostoyevsky* menyatakan bahwa sarkasme merupakan pelarian terakhir dari orang-orang yang berjiwa sahaja dan mumi ketika rasa pribadi jiwa mereka secara kasar dan paksa dimasuki.²⁵

Kata-kata yang digunakan dalam bahasa sarkasme dapat berupa kata hinaan yang mengungkap rasa kesal/marah dengan menggunakan kata-kata kasar, dan bahasa sarkasme adalah bahasa yang paling kasar digunakan dari majas-majas gaya bahasa lain.

Berdasarkan penjelasan, bahasa sarkasme merupakan bahasa yang tidak enak untuk

²⁴ “Guna”, KBBI

²⁵ Ratna Sumarni, “Majas Sarkasme”, <https://dosenbahasa.com/contoh-majas-sarkasme>, diakses pada 7 Okt. 20, pk1. 08:18

didengar bahkan dikonsumsi oleh khalayak terutama anak-anak, dan bahasa sarkasme yang dimaksud di sini adalah bahasa yang satir, sarkas, dan menghibur sebagai karakter media daring *Mojok.co* pada suguhan rubrik esai.

b. Daring *Mojok.co*

Perkembangan internet melahirkan banyak laman-laman media yang menawarkan berbagai jenis tulisan dengan berbagai topik. Dari berbagai halaman media yang muncul di Internet, *Mojok.co* menjadi salah satu laman media yang menarik perhatian publik dengan menuliskan opini-opini dengan karakter gaya bahasa tulisan yang menghibur.

Mojok.co adalah sebuah media digital daring yang menampilkan konten berbeda, dengan membawa karakteristik di dalamnya, dibandingkan dengan media-media yang pernah ada sebelumnya.²⁶ Media daring yang berasal dari Yogyakarta ini menunjukkan konten yang unik, satir, jenaka, dan cenderung sarkasme dalam beberapa format untuk artikelnya.²⁷

Mojok.co memiliki karakter tulisan yang diseleksi dan disesuaikan dengan karakternya, dengan memperhatikan tiap artikel yang akan di publikasikan. Meskipun cenderung bersifat

²⁶ Muria Endah Sukowati dan Fajar Junaedi, “Manajemen Produk Media Digital *Mojok.co* dan Pemetaan Konten”, Channel Jurnal Komunikasi, Vol. 7 No. 1, 2009, h. 1

²⁷ *Ibid*

sarkasme, *Mojok.co* bersih terhadap pembahasan yang mengandung unsur SARA. Selain itu, tulisan juga harus memiliki argumen yang jelas, tidak semata setuju atau tidak setuju. Alasan-alasannya harus kuat dan masuk akal. *Mojok.co* juga mempublikasikan tulisan sesuai dengan tema yang sedang hangat dibahas di tengah masyarakat juga sosial media.²⁸ Untuk mengetahui tema-tema apa yang sedang hangat tersebut seperti hal-hal yang mudah tersebar luas dan diperbincangkan oleh publik. Tim redaksi *Mojok.co* merujuk pada beberaps *platform* besar, seperti *facebook*, *twitter*, CNN, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, daring *Mojok.co* merupakan media massa untuk menyampaikan informasi seperti surat kabar harian atau berita lainnya, dengan karakter yang diciptakan oleh *Mojok.co* sendiri yang cenderung satire, sarkasme, tetapi tetap menghibur dan menarik. Karakter tersebut dapat ditemukan di beberapa rubrik media daring *Mojok.co*, salah satunya yaitu Rubrik Esai, dan akan diidentifikasi terhadap karakter tersebut untuk periode 1 Agustus – 30 September 2020.

F. Sistematika Pembahasan

²⁸ *Ibid*

Agar pembahasan dalam penelitian ini sistematis dan mudah untuk dipahami, sebelum pada bab pertama dan isi, peneliti mengawali dengan memuat halaman judul, motto, persembahan kata, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab pertama yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoritik, yang merupakan uraian tentang kerangka teori yang disertai dengan paradigma penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, menentukan populasi, sampel, beserta teknik sampling, menemukan variabel dan indikator penelitian, melakukan tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, validitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat, menggambarkan dan mendeskripsikan secara umum penggunaan bahasa sarkasme pada media daring *Mojok.co* disertai dengan penyajian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima adalah penutup, yang berisi kesimpulan tentang ringkasan akhir dari keseluruhan tulisan penelitian yang telah dikaji oleh peneliti. Dalam bab ini juga terdapat saran dan rekomendasi dari peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Bahasa Sarkasme

a. Pengertian Bahasa Sarkasme

Sarkasme dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti yaitu, penggunaan kata-kata pedas yang bertujuan untuk menyakiti hati orang lain, melalui cemoohan atau ejekan kasar.²⁹

Sarkasme dalam bahasa Yunani dapat diartikan sebagai turunan dari kata “Sarkasein” yang memiliki arti merobek-robek daging, seperti anjing, menggigit bibir karena merah, dan berbicara kepahitan (Keraf dalam Tarigan, 1985:92).³⁰

Purwadarmitha menjelaskan bahwasanya sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang digunakan untuk mengolok-olok, menyindir, mencemooh orang lain dengan kalimat pedas dan dapat menyakiti hati orang lain.³¹ Sarkasme merupakan salah satu majas

²⁹ KBBI Online, “*Sarkasme*”

³⁰ Adik Oki Aflikhah, “*Gaya Bahasa Sarkasme dan Kekhasan Bahasa Penulis Pada Judul Rubrik Kriminal Di Surat Kabar Harian Meteor Edisi April 2012*”, Skripsi, (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 4

³¹ *Ibid*

yang paling kasar diantara sinisme dan ironi.

Berdasarkan pengertian tersebut, diketahui bahwa sarkasme adalah salah satu majas dengan penggunaan bahasa yang paling kasar. Selain itu sarkasme merupakan bahasa yang mengandung celaan yang pahit dan getir.³² Sarkasme juga dapat bersifat sinisme dan ironis. Perbedaan dapat dikenali melalui penggunaan bahasa yang lebih kasar dari ironis dan sinisme yang murni.

b. Ciri-ciri Bahasa Sarkasme

Bahasa sarkasme memiliki beberapa ciri, diantaranya adalah:³³

- 1) Memiliki makna olok-olok, ejekan, dan juga sindiran
- 2) Bahasa sarkasme mengatakan makna yang bertentangan
- 3) Bahasa sarkasme selalu memiliki makna yang menyakitkan, penuh dengan kepahitan dan tidak enak untuk didengar.
- 4) Tingkat kekasaran bahasa sarkasme lebih tinggi dibandingkan dengan majas lain, seperti Ironi dan Sinisme.

³² Gorys Keraf, "*Diksi dan Gaya Bahasa*", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

³³ *Ibid*

c. Bentuk-bentuk Bahasa Sarkasme

Adapun beberapa bentuk dalam penggunaan bahasa sarkasme, diantaranya yaitu: ³⁴

1) Ejekan

Ejekan menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan perbuatan mengejek, mengolok-olok³⁵. Ejekan yang dimaksudkan merupakan ditujukan kepada orang lain secara *to the point* (langsung).

2) Sindiran

Sindiran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah perkataan atau gambaran dan sebagainya yang bermaksud untuk menyindir orang, celaan atau ejekan dan sebagainya yang dilakukan secara tidak langsung.³⁶

d. Jenis-jenis Sarkasme

Sarkasme memiliki 2 jenis yang dapat dibedakan. Yakni, Sarkasme berjenis kasar dan sarkasme berjenis jenius atau cerdas. Perbedaan dapat dilihat melalui penjelasan di bawah ini:³⁷

³⁴ *Ibid*, h. 5

³⁵ KBBI online, “*Ejekan*”

³⁶ *Ibid*, “*Sindiran*”

³⁷ Sri Ratnawati, “*Ungkapan Satire dan Sarkasme dalam Charlie Hebdo: Suatu Analisis Semantik dan Pragmatik*”, Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017), h. 23

1) *Dirty Sarcasm* (Sarkasme Kasar)

Dirty Sarcasm atau Sarkasme kasar merupakan salah satu dari kedua jenis sarkasme yang mudah dikenali dan dimaknai, baik dari kalangan dewasa, remaja, bahkan anak-anak SD. Contoh dari *dirty sarcasm* yaitu umpatan-umpatan kasar, kalimat menyakitkan yang disampaikan secara menohok dan terus terang di hadapan objek yang tuju. Dalam hal ini, dapat dikatakan, bahwasanya *dirty sarcasm* dapat dimaknai secara langsung tanpa berpikir Panjang.

2) *Smart Sarcasm* (Sarkasme Jenius)

Smart Sarcasm atau Sarkasme Jenius merupakan jenis sarkasme yang banyak digunakan dengan tujuan mengolok-olok. Jenis sarkasme ini hanya dapat ditangkap dan ditafsirkan oleh orang-orang tertentu. Dikatakan demikian, dikarenakan penyampaian olok-olok dari jenis sarkasme ini tidak ditujukan secara langsung kepada objek dengan menggunakan kalimat kasar yang menohok seperti cara penyampaian *dirty sarcasm*. Jenis sarkasme ini lebih menggunakan kode-kode sebagai bahan olok-olok yang hanya dapat ditafsirkan oleh orang-orang tertentu, hanya orang

cerdas yang dapat menerima maksud dari jenis sarkasme ini. Jika seseorang kurang cerdas untuk memahami maksud dari umpatan atau olok-olok yang disampaikan, maka pesan tidak tersampaikan.

Berdasarkan dari kedua jenis sarkasme tersebut, dapat diketahui bahwasanya penggunaan bahasa sarkasme untuk berkomunikasi merupakan dengan tujuan mengolok-olok, dan menyakiti hati.

2. *Mojok.co*

a. *Pengertian Mojok.co*

Mojok.co merupakan media dalam jaringan (*online*) yang menampilkan dan menyuguhkan beberapa konten informasi yang berbeda, dibandingkan dengan media informasi lainnya.³⁸ Mojok.co yang berasal dari kota Yogyakarta ini, menampilkan konten-konten yang panas dan segar. Kontennya pun disuguhkan dengan memiliki beberapa unsur, yaitu unik, jenaka, sarkastik tetapi tetap menghibur. Konten yang ditulis secara sarkastik dapat ditemukan dalam bentuk esai, artikel, dan opini.

Meskipun penyajian dan penulisan media daring Mojok.co yang disuguhkan

³⁸ Fajar Junaedi dan Muria Endah Sukowati, “*Manajemen Produksi Media Digital Mojok.co dan Pemetaan Konten*”, Channel Jurnal Komunikasi, Vol. 7 No. 1, h. 1

cenderung menggunakan bahasa sarkasme, Mojok.co sangat berhati-hati dan menghindari segala permasalahan yang memantik persoalan mengenai unsur SARA.³⁹

b. Rubrik-rubrik *Mojok.co*

Rubrikasi-rubrikasi media daring Mojok.co selalu memiliki cara tersendiri untuk menampilkan konten yang unik dan segar. Hal inilah yang dapat dibedakan antara media daring Mojok.co dengan media lainnya. Selain itu, Mojok.co berhasil untuk memenuhi kebutuhan bacaan audiens melalui tampilan, rubrikasi, dan isi konten media daring Mojok.co.⁴⁰

Mojok.co memiliki 8 rubrik dan 5 diantaranya memiliki beberapa sub rubrik. Rubrikasi dapat digambarkan sebagai berikut.

1) Rubrik Esai

 ` Berdasarkan dari sudut pandang peneliti, rubrik esai ini berisi tentang opini dan perspektif dari penulis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Esai merupakan karangan atau tulisan yang sekilas membahas mengenai sudut pandang dari penulisnya.⁴¹

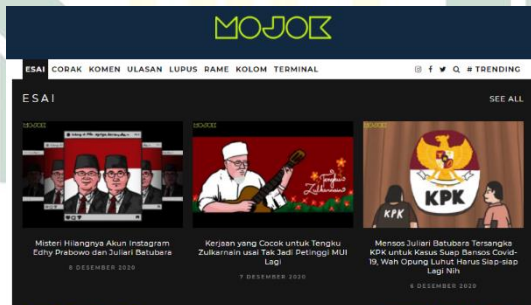
³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ KBBI Online, “*Esai*”

Berdasarkan definisi tersebut, Esai juga dapat diartikan sebagai tulisan yang mengandung opini dan dapat bersifat argumentatif,⁴² sehingga esai harus ditulis berdasarkan fakta yang logis dan juga bukan karangan fiktif atau pun naratif. Tujuan dari penulisan esai merupakan untuk meyakinkan masyarakat terhadap sudut pandang penulis mengenai sebuah isu yang diangkat, oleh sebab itu, perlunya tulisan esai dilengkapi dengan data-data dan fakta yang mendukung.⁴³

Gambar 1
Tampilan Rubrik Esai Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)



⁴² Fajar Junaedi dan Muria Endah Sukowati, “Manajemen Produksi Media Digital Mojok.co dan Pemetaan Konten”, Channel Jurnal Komunikasi, Vol. 7 No. 1, h. 5

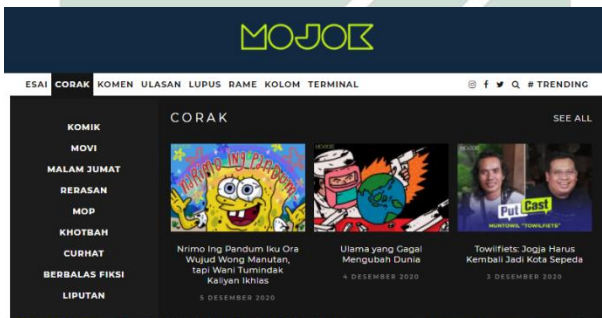
⁴³ *Ibid*

2) Rubrik Corak

Mojok.co mendefinisikan rubrik corak sebagai rubrik yang berisi kumpulan artikel yang terbagi atas sub rubrik yang mempunyai format penyajian khas ala Mojok.⁴⁴

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti memahami bahwasanya pengambilan nama corak merupakan asal dari isi dalam sub rubrik yang memiliki banyak ragam tema artikel dalam tiap-tiap sub rubrik. Adapun 9 sub rubrik di dalam rubrik corak, yaitu *Komik, Movi, Malam Jumat, Rerasan, Mop, Khutbah, Curhat, Berbalas Fiksi, dan Liputan*.

Gambar 2
Tampilan Rubrik Corak Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)

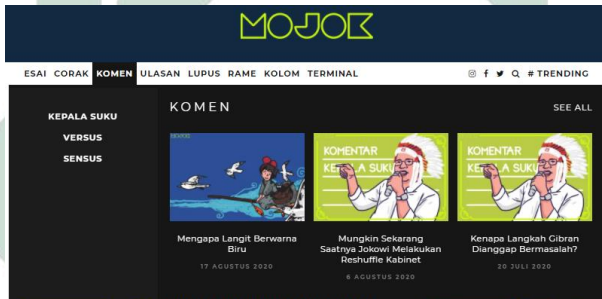


⁴⁴ “Corak”, <https://mojok.co/corak/>, diakses pada 8/12/2020, pkl. 7:52

3) Rubrik Komen

Mojok.co mendefinisikan Rubrik Komen, yaitu rubrik yang berisi kumpulan artikel yang mencoba mengomentari isu-isu kekinian dengan gaya mojak.⁴⁵

Gambar 3
Tampilan Rubrik Komen Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)



4) Rubrik Ulasan

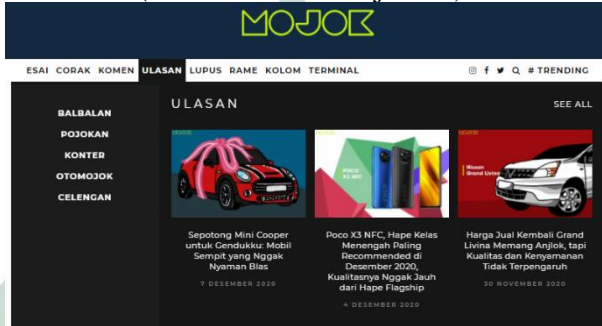
Mojok.co mendefinisikan Rubrik Ulasan sebagai rubrik yang berisikan kumpulan beberapa artikel *review* mengenai perangkat-perangkat elektronik dan juga dunia otomotif.⁴⁶ Rubrik Ulasan memiliki 5 sub rubrik,

⁴⁵ “Komen”, <https://mojok.co/komen/>, diakses pada 8/12/2020, pk1. 8:00

⁴⁶ “Ulasan”, <https://mojok.co/ulasan/>, diakses pada 8/12/2020, pk1. 8:07

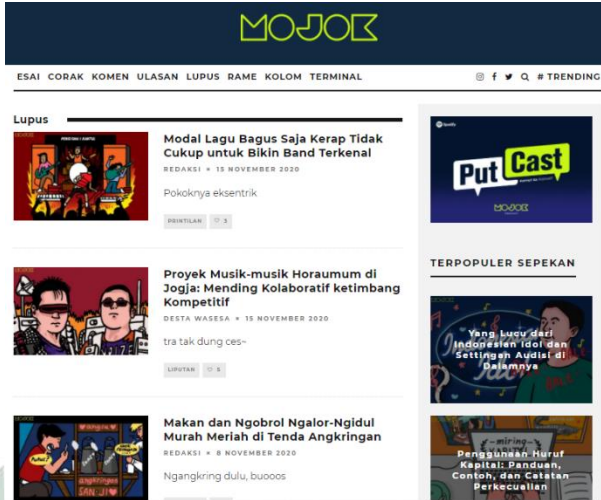
diantaranya yaitu *Balbalan, Pojokam, Konter, Otomojok, dan Celengan.*

Gambar 4
Tampilan Rubrik Ulasan Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)



- 5) Rubrik Lupus
- Berdasarkan sudut pandang peneliti, Rubrik lupus merupakan rubrik yang berisi artikel campuran dari beberapa rubrik lain dan subrubrik lain.

Gambar 5
Tampilan Rubrik Lupus Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)

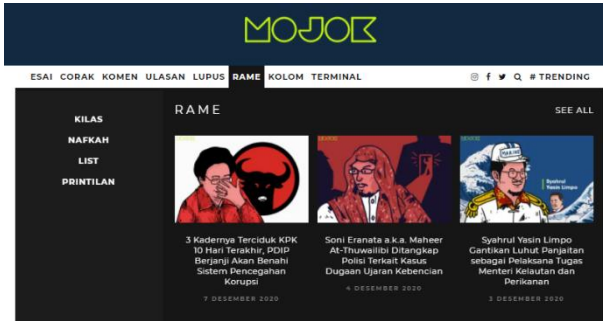


6) Rubrik Rame

Mojok.co mendefinisikan rubrik rame sebagai rubrik yang berisikan mengenai beberapa kumpulan artikel gaya hidup kekinian agar dianggap tidak tertinggal dan selalu mengikuti tren kekinian.⁴⁷ Rubrik rame memiliki beberapa sub rubrik, diantaranya adalah *Kilas*, *Nafkah*, *List*, dan *Printilan*.

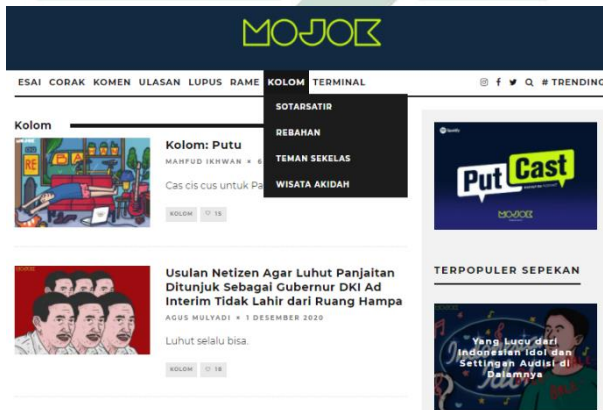
Gambar 1.6
Tampilan Rubrik Rame Mojok.co
 (sumber: Situs Mojok.co)

⁴⁷ "Rame", <https://mojok.co/rame/>, diakses pada 8/12/2020, pk1. 9:10



- 7) Rubrik Kolom
- Berdasarkan kajian peneliti, rubrik kolom berisi artikel-artikel kolom yang disajikan sesuai dengan gaya mojok. Rubrik ini memiliki beberapa 4 sub rubrik, diantaranya adalah Sotarsatir, Rebahan, Teman sekelas, dan Wisata Akidah.

Gambar 1.7
Tampilan Rubrik Kolom Mojok.co
 (sumber: Situs Mojok.co)



8) Rubrik Terminal

Mojok.co dalam tentang Terminal mengatakan, bahwa rubrik ini adalah wadah dari *User Generated Content (UGC)* Mojok yang memiliki tujuan khusus untuk para netizen yang menyukai gossip dan julid dan juga untuk masyarakat yang kreatif, sehingga wadah ini terbentuk untuk para penulis tersebut.⁴⁸

Tentang pada Rubrik terminal menyebutkan bahwasanya rubrik ini tidak memiliki filosofi, begitu pula dengan penamaan media daring Mojok.co. Tujuan dari pembentukan rubrik ini adalah untuk menampung kegelisahan, unek-unek, ataupun curhatan mengenai asmara, *lifestyle*, musik, dan lain sebagainya.

Gambar 1.8
Tampilan Rubrik Terminal Mojok.co
(sumber: Situs Mojok.co)

⁴⁸ “Terminal”, <https://mojok.co/terminal/tentang/> , diakses pada 8/12/2020, pkl. 7:52



3. Teori Sensasionalisme

Setiap penelitian memiliki teori, seperti yang dinyatakan oleh Naemun, “*Researchers use theory differently in various types of research, but some type of theory is present in most social research*”. *Theory is a set of interrelated construct (concept), definitions, and proposition that present a systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining and predicting the phenomena.*⁴⁹

Teori merupakan konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat suatu peristiwa secara sistematis, dengan spesifik hubungan antar variabel yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan suatu peristiwa.

Teori yang dikaji untuk penelitian ini adalah teori sensasionalisme, yang dimana teori tersebut akan dihubungkan dengan

⁴⁹ Emmy Poentarie, “*Bahasa Sensasionalisme dalam Pemberitaan Media*”, Widyaparwa, vol. 43, no. 2, 2015, h. 105

permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian. Diungkapkan oleh Rahayu dkk bahwa sensasionalisme dapat diartikan sebagai suatu sifat atau perihal yang dapat menimbulkan efek sensasi. Tujuan dari efek sensasi tersebut adalah agar sesuatu terlihat lebih menarik untuk orang lain atau pembaca.⁵⁰ Berdasarkan definisi tersebut, penggunaan bahasa sarkasme merupakan bahasa yang menimbulkan efek sensasi.

Defleur, dan Ball-Rokech meyakini bahwa keberadaan bahasa tidak lagi hanya sebagai alat untuk mendeskripsikan peristiwa di media massa, tetapi dapat membentuk gambar yang akan muncul di benak masyarakat.⁵¹ Dalam hal ini, biasanya terdapat beberapa model yang berkaitan dengan bagaimana media massa mempengaruhi bahasa dan makna.⁵² Tujuan dari pernyataan ini adalah untuk pertama-tama mengembangkan perkataan baru dengan keterkaitan makna. Kedua, untuk memperluas arti dari istilah yang ada. Ketiga, mengganti arti lama dengan istilah tersebut dengan arti baru. Terakhir, menetapkan konvensi makna yang sudah ada dalam sistem bahasa.⁵³

Adanya teori ini sangat membantu penelitian, jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka akan menghasilkan petunjuk melalui

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

⁵² *Ibid*

⁵³ *Ibid*

penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co yang dapat menimbulkan efek sensasi.

4. Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Perspektif Islam

Sarkasme merupakan sindiran tajam, yang memiliki tujuan untuk merendahkan atau mengejek orang lain. Dalam hal ini, penggunaan bahasa sarkasme untuk melakukan komunikasi terhadap sesama dapat menimbulkan kesalahpahaman, kebencian, yang dapat melahirkan permusuhan, dan merusak hubungan-hubungan sosial antar makhluk sosial, selain itu Islam melarang perbuatan tersebut.⁵⁴

Islam mendidik kaumnya dengan ajaran agama yang benar, tulus, dan lurus. Islam merupakan Rahmatan lil ‘Alamin yang berarti menebar kasih sayang terhadap sesama. Selain itu, Islam juga mengutamakan akhlakul karimah, yang berarti akhlak yang mulia. Hal-hal tersebut dapat mencerminkan bagaimana ajaran Islam yang sesungguhnya. Sehingga muslim sejati tidak akan berkata keji, kotor, melaknat, mencela, atau bahkan menyakiti sesama muslim lainnya.⁵⁵ Adapun larangan

⁵⁴ Sayyid Mahdi as Sadr, *“Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri”*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005), h. 177

⁵⁵ Fadly Winata Rahmat, *“Penggunaan Sarkasme dalam Pergaulan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar”*, Skripsi, (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017), h. 24

untuk tidak mencela sesama muslim ataupun makhluk sosial lainnya dalam *al-Qur'an* surat *Al Hujurat* ayat 11.

Allah SWT berfirman, yang artinya “Wahai orang-orang beriman! Janganlah suatu kelompok menghina suatu kelompok lainnya. Boleh jadi kelompok yang dihina lebih baik dari kelompok yang menghina. (Demikianlah pula) janganlah suatu kelompok wanita menghina kelompok wanita yang lain. Boleh jadi kelompok wanita yang dihina itu lebih baik dari kelompok wanita yang menghina. Janganlah mencela diri kalian sendiri (Mencela sesama muslim) dan janganlah kalian memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruknya panggilan adalah panggilan buruk sesudah keimanan. Siapapun orang yang tidak bertobat, maka merekalah orang-orang yang zalim.”⁵⁶

Selain itu, Rasulullah SAW juga menegaskan, Islam mengajarkan kepada setiap para kaum muslimin untuk berbuat dan berkata baik atau diam. Beliau juga menegaskan bahwasanya orang yang beriman tidak suka untuk mencaci, melaknat, berkata keji dan kotor:

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ وَلَا اللَّعَّانِ وَلَا الْفَاحِشِ وَلَا الْبِذِي

Artinya:

⁵⁶ Al-Qur'an, *al Hujurat*: 11

“Bukanlah seorang mukmin orang yang suka mencela, orang yang gemar melaknat, orang yang suka berbuat/berkata-kata keji, dan orang yang berkata-kata kotor/jorok” (HR. Turmudziy: 1997, al-bukhoriy di dalam al-Adab al-Mufrad: 312, Ahmad: 1/404-405 dan al-Hakim. Berkata asy-Syaikh al-Albaniy: Shahih, dalam buku: Shahi Bukhori Muslim).

Dengan firman Allah dalam surat *al Hujurat* ayat 11 dan juga melalui hadist di atas, dapat dipahami bahwasanya sebagai kaum muslimin, tidak dianjurkan bahkan dilarang untuk berkata keji, mengolok-olok, mencela dan juga melakukan perbuatan yang dapat memutus tali persaudaraan bagi sesama muslim atau bahkan untuk sesama manusia lainnya. Salain itu, tanda keimanan bagi kaum muslimin ialah tidak pernah melukai, mencela, atau bahkan melaknat siapapun. Karena hal tersebut merupakan tidak pantas untuk dilakukan dan merusak hubungan persaudaraan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menganggap bahwa penggunaan bahasa sarkasme tidak seharusnya dilakukan oleh kaum muslimin, karena sarkasme merupakan suatu perkara yang dapat membuat sakit hati dan dapat menimbulkan pemutusan tali persaudaraan. Dalam Islam pun disebutkan bahwasanya membuat sakit hati antar sesama

mahluk merupakan dilarang, dan Islam mengajarkan untuk saling menyayangi dan mengasihi.

5. Analisis Isi

Menurut Riffe, Lacy, dan Fico, analisis isi merupakan pengujian sistematis yang dapat direplika menggunakan simbol komunikasi. Kemudian simbol diberikan nilai yang diukur dengan valid, dan di analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan keseluruhan data.⁵⁷

Analisis isi merupakan salah satu metode yang mampu menganalisis hampir keseluruhan permasalahan komunikasi. Seperti halnya menganalisis radio, koran, majalah, media sosial, dan lain sebagainya. Dalam beberapa media tersebut, melalui analisis isi, peneliti dapat mengetahui suatu isi pesan, suatu frekuensi, dan juga karakteristik isi pesan.⁵⁸

Sehingga Secara umum, Analisis isi merupakan metode penelitian ilmiah yang fokus untuk mengetahui gambaran dari karakter isi data yang dianalisis. Kemudian data diidentifikasi secara sistematis, dan juga dilakukan secara subjektif, valid, dan reliabel.⁵⁹ Analisis isi dilakukan, salah satunya untuk mengetahui dan mencari suatu frekuensi

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ *Ibid*

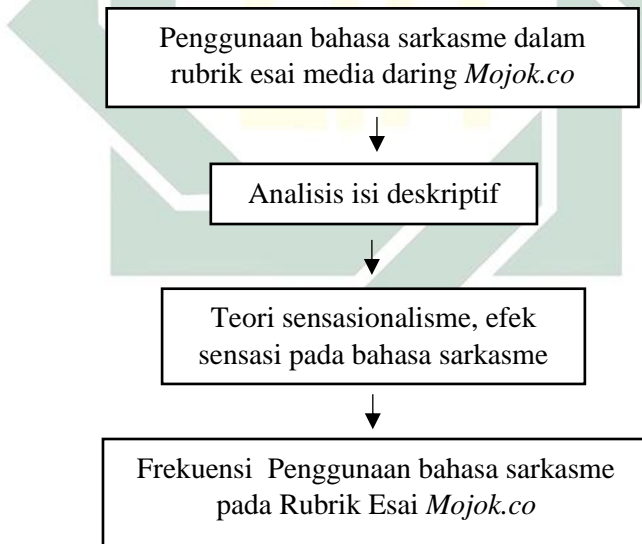
⁵⁹ *Ibid*

tertentu. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui dan menghitung frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada Rubrik Esai media daring *Mojok.co*.

6. Kerangka Pikir Penelitian

Berikut merupakan kerangka pikir penelitian mengenai analisis isi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring *Mojok.co*.

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga, peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Terhadap penelitian terdahulu yang akan dijabarkan ini, peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun, akan diangkat dari beberapa penelitian untuk memperkaya bahan kajian penelitian.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa narasi deskriptif dari beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Maynard dan Mark A. Greenwood, pada tahun 2014.⁶⁰ Penelitian judul “*Who Cares about Sarcastic Tweets? Investigating the Impact of Sarcasm on Sentimen Analysis.*” Penelitian ini melakukan analisis terhadap karakteristik penggunaan bahasa sarkasme di *Twitter* dan menganalisis menggunakan analisis sentiment. Hasil penelitian ini adalah terungkapnya makna-makna tweet dan polaritas sentimen, ditemukan dari 100 *tweet* ada 91 *tweet* (analisis *hashtag*) yang menggunakan bahasa sarkasme dan banyak juga yang tidak terindikasi menggunakan bahasa sarkasme.

⁶⁰ Diana Maynard dan Mark A Greenwood, “*Who Cares about Sarcastic Tweets? Investigating the Impact of Sarcasm on Sentimen Analysis,*” (University of Sheffield, Department of Cimputer Science, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Dominic Thompson dan Ruth Filik pada tahun 2016.⁶¹ Penelitian berjudul “*Sarcasm In Written Communication: Emoticons are Efficient Markers of Intention*”. Penelitian ini melakukan pencarian terhadap makna-makna emotikon dan menghitung makna sarkasme dengan membandingkan makna dan pengaruh tiap-tiap emotikon pada teks yang dituliskan wanita dan pria. Hasil dari penelitian ini ialah menemukan pemaknaan sarkasme dalam penggunaan emotikon. Ditemukannya indikator utama dari niat sarkastik yaitu penggunaan emotikon lidah dan kedipan mata. Dan juga elipsis lebih terkait dengan kritik daripada sarkasme. Temuan ini menyoroti peran penting penggunaan emotikon dalam mengklarifikasi maksud pesan. Mengimbangi tidak adanya isyarat nonverbal dalam komunikasi tertulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Rospitasari pada tahun 2019.⁶² Penelitian berjudul “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada *Stand Up Comedy* Pandji Pragiwaksono”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana cenderung mencari makna-makna sarkasme dalam *Stand up comedy*. Hasil dari

⁶¹ Dominic Thompson dan Ruth Filik, “Sarcasm in Written Communication: Emoticons Are Efficient Markers of Intention: Sarcasm in Writing: Emoticons Mark Intention,” *Journal of Computer-Mediated Communication*, Vol. 21, Edisi 2, 1, 2016

⁶² Endah Rospitasari, “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono” (Universitas Muhammadiyah Jember, 2019).

penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa dalam *Stand up comedy*, dan menemukan 2 bentuk gaya bahasa sarkasme. Yaitu sarkasme sindiran dan olok-olok, yang masing-masing memiliki karakteristik dapat menimbulkan efek lucu dan menghibur.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Diana Afrinda pada tahun 2016.⁶³ Penelitian berjudul “Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian (Kajian Semantik)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan kajian semantik yang memfokuskan kajiannya pada makna bahasa. Hasil dari penelitian adalah menemukan makna sarkasme di dalam lirik lagu dangdut kekinian yang dapat merusak estetika dan etika. Sehingga berdampak pada kerusakan moral, terutama pada anak-anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Elen Inderasari, Ferdian Achsani, dan Bini Lestari. Pada tahun 2019.⁶⁴ Penelitian yang berjudul “Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram Lambe Turah”. Penelitian ini mencari dan menemukan makna-makna penggunaan bahasa sarkasme yang dimana pelakunya adalah netizen dalam kolom komentar akun *Instagram Lambe Turah*. Hasil dari penelitian ini adalah

⁶³ Putri Diana Afrinda, “Sarkasme dalam Lirik Lagu Dagdut (Kajian Semantik)”, *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, V2.i2 (61-71)

⁶⁴ Elen Inderasari, Ferdian Achsani, dan Bini Lestari, “Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram Lambe Turah” *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, Vol 8 No. 1, 2019

penggunaan bahasa sarkasme di dalam komentar akun *Instagram* lambe turah. Dikarenakan oleh beberapa sebab, antara lain ingin menunjukkan eksistensi netizen atau pemberi komentar, bebasnya bermedia sosial, dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adik Oki Aflikhah pada tahun 2012.⁶⁵ Penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Sarkasme dan Kekhasan Bahasa Penulis pada Judul Rubrik Kriminal di Surat Kabar Harian Meteor Edisi April 2012”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk gaya bahasa sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam surat kabar harian meteor berupa ejekan, yang terdiri atas ragam bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa campuran sebanyak 84%. Bentuk gaya bahasa sarkasme berupa sindiran terdiri atas ragam bahasa Indonesia sebanyak 16%.

⁶⁵ Adik Oki Aflakhah, “*Gaya Bahasa Sarkasme dan Kekhasan Penulisan pada Judul Rubrik Kriminal di Surat Kabar Harian Meteor Edisi April 2012*”, Skripsi: Naskah Publikasi, (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan, diarahkan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam latar belakang masalah.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.⁶⁶ Jenis penelitian ini adalah analisis isi deskriptif untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu.⁶⁷ Desain analisis isi tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, atau menguji hubungan di antara variabel. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti hanya bermaksud mendeskripsikan penggunaan bahasa sarkasme dalam rubrik esai media daring *Mojok.co* dengan menggunakan angka statistik.

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistika Pa rametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h.30

⁶⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik riset Komunikasi*, (Malang : Kencana Prenada, 2012), h. 55

B. Unit Analisis

Langkah awal yang penting dalam analisis isi yaitu menentukan unit analisis.⁶⁸ Krippendorff, mengidentifikasi unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat, dianggap sebagai data, memisahkan seluruh batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.⁶⁹

Adapun yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini adalah kutipan, potongan kalimat dalam keseluruhan isi berita yang disuguhkan di laman daring Rubrik Esai *Mojok.co*. Maksud dari kutipan atau potongan kalimat adalah penggunaan bahasa sarkasme yang akan dianalisis.

Maka Unit analisis yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kutipan, potongan kalimat dalam isi berita untuk dianalisis pada rubrik esai *Mojok.co* dengan tema penggunaan bahasa sarkasme pada periode 1 Agustus – 30 September 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

i. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan langsung terhadap objek penelitian oleh peneliti. Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah frekuensi penggunaan bahasa

⁶⁸ Eriyanto, “*Unit Analisis*”, (Jakarta : Prenadamedia group, 2015) h. 59

⁶⁹ *Ibid*

sarkasme dalam rubrik esai media daring *Mojok.co*.

ii. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil media daring *Mojok.co* yang berisikan rubrik-rubrik dan juga sub rubrik.

b. Sumber Data

i. Data primer

Sumber data primer diperoleh dari analisis terhadap keseluruhan artikel pada Rubrik Esai media daring *Mojok.co* dalam kurun waktu 2 bulan, mulai tanggal 1 Agustus - 30 September 2020.

ii. Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui referensi penelitian terdahulu dan berbagai sumber, baik skripsi, jurnal dan juga buku. Data yang dikumpulkan masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penggunaan bahasa sarkasme pada media daring *Mojok.co*.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan cakupan dari langkah pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir, untuk mencapai tujuan dan sebagai

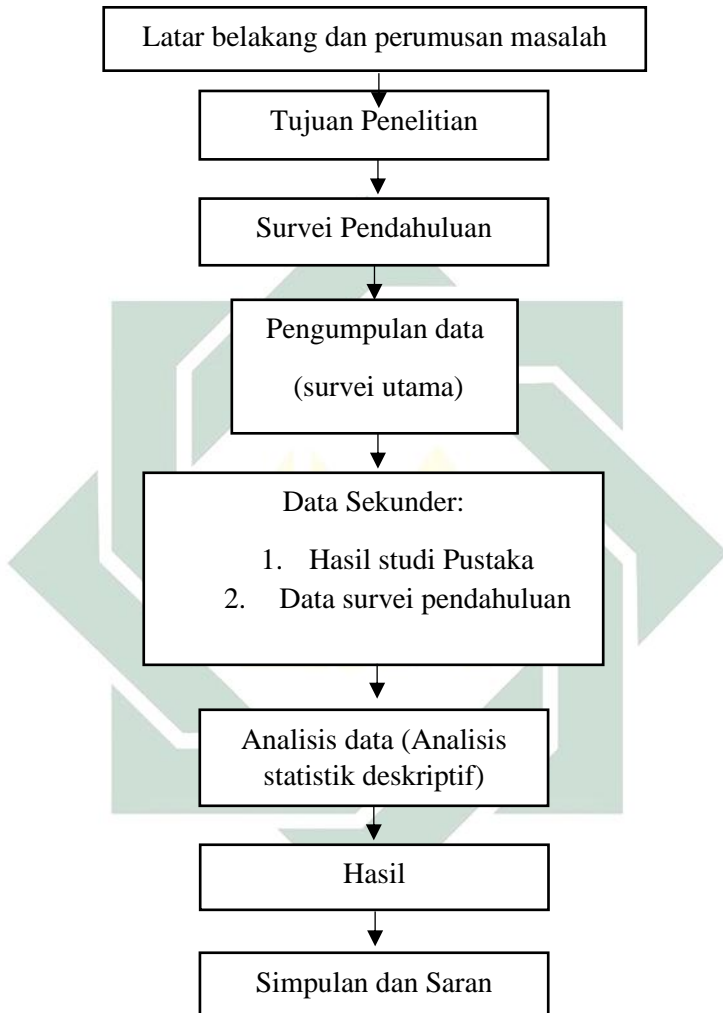
kerangka pemikiran penelitian, direncanakan metodologi dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Tahap penelitian ini diawali dengan penentuan masalah, dan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu frekuensi penggunaan bahasa sarkasme yang digunakan sebagai identitas atau karakter penulisan rubrik esai dalam daring *Mojok.co*. Penggunaan bahasa sarkasme dalam esai tersebut kemudian akan ditinjau dari variabel tertentu terhadap indikator. Seperti sarkasme dengan maksud untuk melontarkan rasa kesal, bahagia, dan heran.
2. Selanjutnya adalah melakukan survei untuk memperoleh data sekunder dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu.
3. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui tabel distribusi frekuensi.
4. Melakukan perhitungan untuk menemukan permasalahan, yaitu frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring *Mojok.co*
5. Tahap terakhir akan ditarik kesimpulan dari keseluruhan proses tersebut.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagan 1.2

Tahapan-tahapan penelitian



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati objek yang diteliti tanpa harus terlibat langsung di lapangan. Pengamatan ini dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis isi berita pada rubrik esai media daring *Mojok.co*.

Selanjutnya menemukan pesan yang paling dominan untuk dijadikan kategorisasi, selanjutnya data yang telah dikategorisasikan akan dikumpulkan untuk dianalisis pesannya menggunakan analisis isi.

2. Dokumentasi

Selain observasi, data dalam penelitian ini juga akan didapatkan melalui teknik dokumentasi terhadap laman dan juga konten rubrik esai *Mojok.co* yang berupa *screenshot*, kemudian hasil dari *screenshot* tersebut akan dianalisis menggunakan analisis isi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya.⁷⁰

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu variabel tunggal. Yakni

⁷⁰ Suryani, Hendriyadi, “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), h. 20

penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai daring *Mojok.co* dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Bentuk penyajian ini, data yang semula masih mentah (termasuk data yang telah diurutkan), disusun dalam kelompok-kelompok data atau kelas-kelas data tertentu.⁷¹

Setelah data diketahui, maka data akan diolah lagi untuk mengetahui frekuensi bahasa sarkasme yang digunakan media *Mojok.co* pada rubrik esai periode 1 Agustus – 30 September 2020. Data diolah dengan rumus statistik deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, dengan pengolahan sebagai berikut:

- a. Sindiran = $\frac{\text{jml. kalimat sindiran}}{\text{jml. data}} \times 100\%$
- b. Humor = $\frac{\text{jml. kalimat humor}}{\text{jml. data}} \times 100\%$
- c. Kritik = $\frac{\text{jml. Kalimat kritik}}{\text{jml. Data}} \times 100\%$

Setelah mengetahui persentase, hasil diubah ke dalam ukuran derajat, yaitu dengan dikalikan 360° untuk memperoleh sudut pusatnya.

⁷¹ Bambang Kustitunto, Rudi Badrudin, “*Statistika I Deskriptif*”, (Penerbit Gunadarma :1994), h. 26

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Deskripsi Umum Media Daring Mojok.co

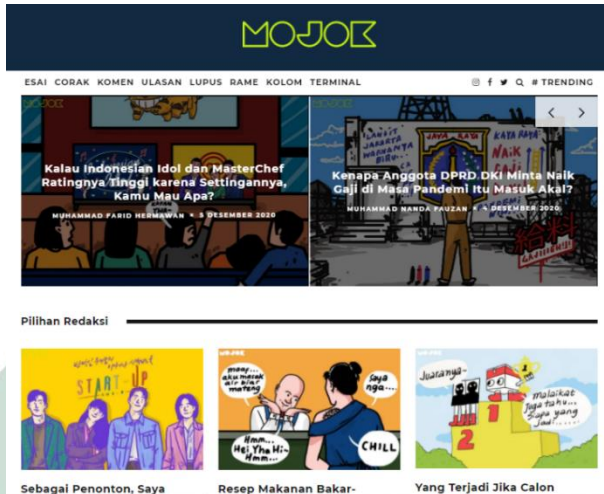
Mojok.co adalah media daring yang menyajikan artikelnya dengan menggunakan bahasa sarkasme. Mojok.co dibentuk pada tanggal 28 Agustus 2014 yang dikepalai oleh Puthut Eka Ariyanto, yang kerap disapa sebagai Puthut EA. Pada waktu itu, dalam kurun waktu setahun, Mojok.co telah memiliki lebih dari 10.000 pengunjung per hari, yang jumlah *preview* nya mencapai lebih dari 50.000 klik.⁷²

Mojok.co mengangkat berbagai genre dalam kontennya, baik itu sosial, politik, kesehatan, bahkan agama. Dari berbagai macam genre tersebut Mojok.co juga menerima tulisan artikel dari beberapa penulis yang memang bukan dari kru Mojok.co sendiri. Hal ini pun, Mojok.co telah melahirkan beberapa penulis yang cukup ternama, di antaranya adalah Arman Dhani, Rusdi Matari, AS Laksana, Windu Jusuf, Edward S. Kennedy, dan lain sebagainya.⁷³

⁷² Agustina Suminar, “*Wacana Satire Politik dalam Situs Mojok.co*”, h.2

⁷³ Fajar Junaedi, Muria Endah Sukowati, “*Media Alternatif Kaum Muda: Produksi Konten, Kebijakan Redaksi, Identitas dan Politik di Era Siber*”, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, h. 24

Gambar 1.9
Tampilan laman Utama media daring Mojok.co
 (sumber: Situs Mojok.co)



2. Tujuan Media Daring Mojok.co: Menjadi Media yang “Berbeda”

Puthut EA sebagai pendiri sekaligus *founder* media daring Mojok.co, merupakan salah satu pemegang saham terbesar perusahaan Garda Maya, yang dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pemasaran media sosial dan digital.⁷⁴ Hal ini memantik Puthut EA untuk mendapatkan sebuah ide, yaitu membangun dan menciptakan media informasi daring bergaya anti *mainstream*.⁷⁵

⁷⁴ *Ibid*

⁷⁵ *Ibid*

Kemudian Puthut EA melakukan riset dan juga mengonsep ide tersebut hingga terealisasi, Selanjutnya Puthut EA melakukan kampanye pengenalan media daring Mojok.co di *facebook* untuk memancing beberapa penulis yang memang sudah terkesan dengan tulisan yang kontroversional.⁷⁶ Puthut mewadahi penulis-penulis tersebut dan menjadikan tulisan mereka menjadi lebih sistematis dan dapat dikonsumsi oleh khalayak. Selain itu, penulis-penulis tersebut diberi honor untuk mengapresiasi karyanya dan agar lebih bersemangat untuk berkarya di Mojok.co.

Mojok.co pada waktu itu sudah memiliki kebijakan redaksi sendiri, yang dimana Mojok hanya meriliskan tulisan yang dapat dibaca cukup dalam kurun waktu kurang lebih 10 menit, hal ini bisa dikatakan bahwa Mojok menerbitkan artikel-artikel pendek.⁷⁷

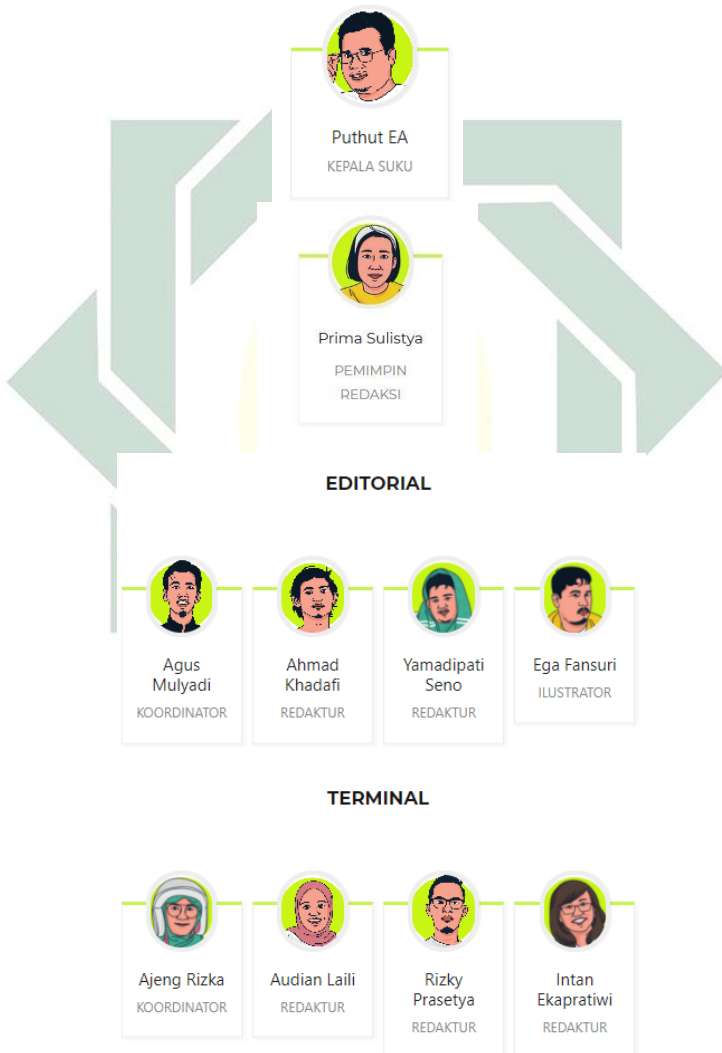
Berdasarkan penjelasan diatas, Mojok.co menjadi media yang berbeda telah terealisasikan, dengan adanya konsep yang matang dan konsisten. Berbeda yang dimaksud adalah Mojok.co menerbitkan artikel pendek dengan menggunakan bahasa sarkasme.

⁷⁶ *Ibid*

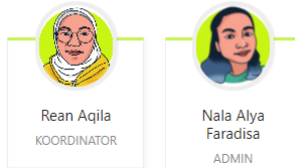
⁷⁷ *Ibid*

3. Kru Media Daring Mojok.co

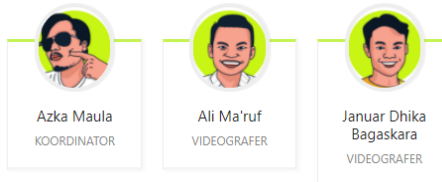
Gambar 1.9
Kru Media Daring Mojok.co
(Sumber: Laman Kru Mojok.co)



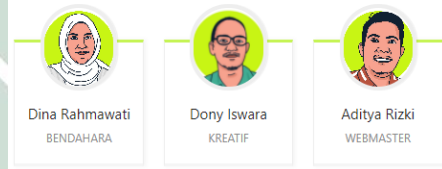
MEDIA SOSIAL



VIDEO



TIM PENDUKUNG



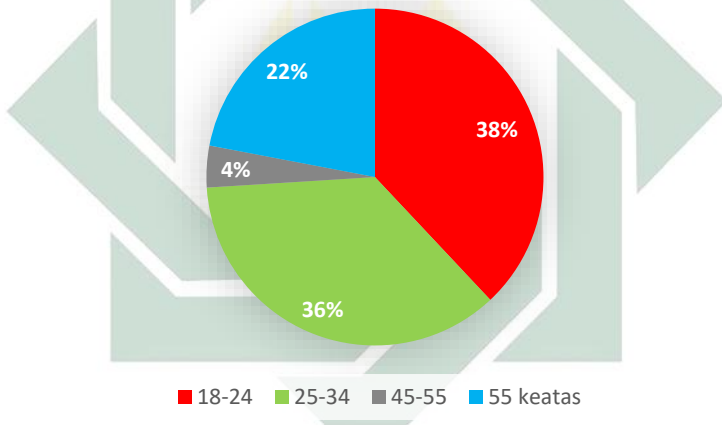
4. Usia Pembaca Mojok.Co

Berdasarkan data dari penelitian terdahulu pada tahun 2016, Usia pembaca Media daring Mojok.co hingga April 2016 memiliki jumlah pembaca terbanyak oleh usia 18-24 tahun, yang dimana mencapai angka dalam persentase menunjukkan 38%. Kemudian menyusul oleh pembaca dari usia 25 hingga 34 tahun dengan jumlah presentase 36%, 45-55

tahun 4%, dan sisanya adalah usia 55 tahun keatas. Sementara untuk jumlah pembaca berdasarkan jenis kelamin menunjukkan, laki-laki dengan persentase 69,1%, dan perempuan dengan jumlah 30,9%.⁷⁸

Berikut adalah Usia pembaca media daring Mojok.co menurut penelitian yang dilakukan oleh Wisnu melalui diagram lingkaran.

Diagram 1.1
Usia Pembaca Media Daring Mojok.co
(Sumber: Jurnal Studi Pemuda)⁷⁹



B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari pada artikel yang telah ditelusuri kemudian di analisis berdasarkan indikator yang telah

⁷⁸ Wisnu Prasetya Utama, “Menertawakan Politik: Anak Muda, Satire, dan Parodi dalam Situs Mojok.co”, Jurnal Studi Pemuda, Vol. 4, No. 1, h. 199

⁷⁹ *Ibid*

ditentukan dengan maksud penggunaan bahasa Sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co. Dengan catatan rubrik esai yang diterbitkan terhitung pada periode 1 Agustus hingga 30 September 2020, data di sajikan sebagai berikut:

1. **Bentuk-bentuk penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co 1 Agustus – 30 September 2020**
 - a. Penggunaan bahasa sarkasme rubrik esai media daring Mojok.co pada 1-31 Agustus 2020.

Tabel 1.1
Bentuk-bentuk bahasa sarkasme pada rubrik esai Mojok.co Agustus 2020.

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
01/08/20	Liv	Dunia Ideal Menurut Seorang Lesbian	-	-	-	-	-
02/08/20	Kharisma Wardhatul	Isu Kekerasan Seksual Makin Banyak	Korbannya buanyaak banget sis sampai eneg dan mumet.	3	3	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
	Khusniah	Itu Justru 'Bagus' Dong	Harus siap dengan cecot kencono netizen yang nggak ada akhlak	5	3	2	Humor, Sindiran
Komen nyentil menyalahkan korban, udah kayak daging kurban nyemplung ke Sungai Amazon: jadi rebutan piranha. Bakal mampus kau, dikoyak-koyak netizen!			8	2-3	2	Humor, Sindiran, Kritik	
Media yang cuma jadi wadah gosip belaka.			15	3	3	Sindiran, Kritik	

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Eh bisa-bisanya RUU PKS yang diinisiasi sejak 2012 kok malah mundur lagi. Jadi makin rame aja deh tuh kampanye.	1 7	4	3	Sindir an
			Aelah, Marwoto, pandangan kayak gitu ibarat membandingkan isu korupsi pada zaman Pak Harto.	2 2	1	3	Humor, Sindiran
			Bodo kok dipelihara, kambing kurban dong dipelihara, bisa dapet pahala.	2 3	1	3	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
03/08/20	Nana ng Ardi anto	Agar Nggak Kayak Tukang Bubur Naik Haji, Tukang Ojek Pengkolan Harusnya Tahu Diri	Saya tahu seyakinyakinnya kalau saya akan menjadi musuh bersama ketika nulis ini. <i>Public Enemy</i> . Musuhnya siapa? Ya penggemar sinetron <i>Tukang Ojek Pengkolan</i> yang jadwal tayangnya udah kayak jadwal orang salat asar karena saking istikomahnya itu.	1	1 - 3	1	Humor, Sindiran
			Bagaimana tidak? Di Facebook	2	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>saja, ada banyak grup yang mewadahi para pencinta <i>Tukang Ojek Pengkolan</i>. Rata-rata beranggotakan 3000 biji. Belum lagi official akun twitternya yang mempunyai follower hingga 4000 biji. Jumlah yang kalau dijadikan ormas udah lumayan cukuplah kalau mau dijadikan alat politik</p>				

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			pilihan lurah.				
			Walaupun begitu, saya tetap akan meneruskan kegelisahan saya akan sinetron ini. Terutama untuk penggemar <i>Tukang Ojek Pengkolan</i> . Baik yang garis keras, garis tengah, maupun yang garis lucu. Soalnya ini demi kebaikan bersama. Demi perkembangan persinetrona	3	1 - 3	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			n Indonesia juga.				
			Sama sekali tidak bakal mau maju-maju kita kalau gini caranya. Jangan ngejar drama korea, ngejar sinetron zaman dulu macam <i>Si Doel Anak Sekolah</i> atau sitkom <i>Bajaj Bajuri</i> aja bakal gelagepan.	5	1 - 2	1	Humor, Kritik
			Jadi, jumlah episode <i>Tukang Ojek Pengkolan</i> itu kalau dimasukkan dalam fase	8	1 - 4	2	Humor, sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>kehidupan seorang manusia. Jumlah 2.400 episode itu merupakan periode yang sudah cukup untuk mengubah nasib seorang tukang ojek pengkolan menjadi seorang entrepreneur di bidang otomotif. Plus naik haji dua kali dan operasi plastik tiga kali.</p>				
			<p>Saat seharusnya sinetron tersebut harusnya</p>	1 3	1 - 2	2	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>selesai, maka dengan segala cara akan dimunculkan skenario dan alur cerita yang membingungkan penonton. Herannya, yang nontonnya biasa-biasa saja.</p>				
			<p>Kamu tentu masih ingat ketika Haji Sulam dalam cerita <i>Tukang Bubur Naik Haji</i> meninggal, entah kenapa sinetron tersebut bisa tetap</p>	1 4	1 - 4	2	Humor, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>jalan terus, padahal tokoh utamanya sudah nggak ada. Kita tentu jadi bingung, kok ya ada sinetron yang judulnya adalah bentuk ghibah karakter yang udah meninggal. Bukannya didoain, malah dijadiin judul doang.</p>				
			<p>Kalau seorang aktor dan aktris bermain</p>	1 6	1 - 2	3	Sindiran, kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>hanya dalam satu cerita film dalam jangka waktu yang sangat lama, tentu tidak akan berkembang kualitas aktingnya. Ya bakal mentok di situ-situ saja.</p>				
			<p>Sebab, hidupnya tukang ojek itu nggak melulu soal pengkolan. Ada juga perempatan, pertigaan, simpang lima, sampai bunderan yang bisa</p>	2 1	1 - 3	3	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			bikin para pemainnya balik lagi ke titik keberangkatan.				
04/08/20	Ang Rijal Amin	Akal-akalan Ajaib Pemda Kuningan saat Bongkar Makam Tokoh Sunda Wiwitan	Bung Karno jelas tak mungkin melayangkan gugatan atas keputusan sepihak pemakaman dirinya tanpa menimbang apa yang pernah dia wasiatkan. Ahli warisnya pun, tak punya wewenang menggugat keputusan pemerintahan Soeharto	3	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			karena sudah dikudeta bukan lagi penghuni istana.				
			Kalau nasib pemakaman Soekarno dibredel oleh perhitungan politis, sementara tokoh adat Sunda Wiwitan dihantam oleh faktor agama dan politik secara bersamaan. Sebuah cobaan yang memperlihatkan betapa sial nasib pihak yang	6	1 - 3	1	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			dikategorisasi sebagai liyan di Indonesia.				
			Hidup di Indonesia memang tidaklah ramah bagi kelompok-kelompok minoritas. Jangankan untuk menjalankan amanat warga negara, amanat konstitusi pun kalau tak memberi peruntungan bagi para penguasa tidak akan dipenuhi hak-haknya.	7	1 - 3	1	Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Ajaib benar bukan? Dibongkar karena nggak ada IMB, tapi ketika ngurus IMB tak diperbolehkan.	1 7	1	2	Sindiran, Kritik
			Tapi, barangkali hanya mahasiswa Hukum Administrasi Negara yang terperangkap dalam logika administratif ala birokrat yang njlimet begini.	1 8	1 - 2	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Lucunya, logika primitif ini pula yang dimapankan oleh Pemda lewat birokratisasi penyegehan makam yang sarat dengan bias agama. Sialnya, jumlah masyarakat adat yang terdiskriminasi tersebut tak memiliki keuntungan elektoral bagi Pemda, mengingat sebentar lagi memang mau ada pilihan.</p>	2 7	1 - 3	3	Sindiran, kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Dan dalam bayangan penganut Sunda Wiwitan, bukan tidak mungkin gara-gara kasus ini mereka bakal kepikiran, “Bagiku agamaku adalah agamaku, tapi agamamu kok agak maksa bagiku.”	30	1 - 2	4	Humor, Sindiran
05/08/20	Moddie Alvi anto Wica ksono	Karena Basmi Pelaku Klitih Bisa Dipenjara, Legalisasi Senjata	Apalagi klitih sendiri bukan lagi ngomongin kasus per kasus, melainkan sudah jadi	6	1 - 3	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Api ala Bamsuet Kayaknya Oke Juga	fenomena. Bahkan, fenomena itu juga udah menjadi budaya. Ya, budaya kota pelajar. Yang suka mengajar namun juga lebih ahli meng(h)ajar .				
			Bisa memilih tiga jenis lagi. Senjata api peluru tajam, senjata api peluru karet, dan senjata api peluru gas. Udah kayak main PUBG aja. Peluru biru, peluru	1 1	1 - 2	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>ijo, sama peluru coklat.</p> <p>Meskipun hanya diperbolehkan menggunakan senjata sipil berkaliber paling tinggi 9 mm, saya pikir kekuatannya lebih dari cukup untuk meledakkan kemaluan para pelaku klitih. Agar mereka punya malu bahwa Jogja istimewa bukan karena pelajar yang sering</p>				
				1 2	1 - 4	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			bertikai. Melainkan pelajar yang sering bertukar pikiran di warung kopi.				
			Jika warga sipil benar-benar diperbolehkan memiliki senjata api, semakin mudah warga bergotong-royong, tanpa melibatkan pihak yang berwenang, menumpas pelaku klitih. Cukup “dor” <i>ndase</i> atau <i>kuname!</i>	1 3	1 - 5	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Tidak ada lagi ketakutan untuk ngopi dari sore hingga dini hari. Tidak ada lagi ketakutan para pengemudi pikap yang mengantarkan sayuran dan buah-buahan saat pukul dua pagi.				
			Yang menyedihkan, kita susah memaafkan ketika melihat para pelaku yang ternyata masih bocah. Yang baru bisa	1 4	1 - 3	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p><i>ngaceng</i> saja tapi cuma bisa pipis. Yang mau beli cilok saja masih minta duit orang tua. Atau <i>yang-yangan</i> juga masih mengandalkan duit orangtua. Hadehhh.</p>				
			<p>Sedia payung sebelum hujan, sediaan nyawa cadangan sebelum ke jalanan. Soalnya hidup baik berisiko mati, bertahan hidup</p>	2 2	1 - 3	3	Humor, sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			berisiko penjara. Indonesia negerikuh, hukumnya emang kadang lucu-lucu.				
06/08/20	Gunarsong TS	Gibran Maju Pilkada Solo Itu Tak Mengapa, tapi Caranya Nggak Gitu Juga	Sayangnya, sejak “dikompromi” Unisri (Universitas Sriwedari) Surakarta lewat survei bahwa Gibran punya popularitas tertinggi untuk calon Walikota Surakarta di Pilkada Serentak 2020, mendadak semuanya	2	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			berubah. Bagai Raden Ontorejo yang dikompori Pendita Durna, tiba-tiba timbul keinginan untuk terjun ke medan laga demi menggapai tahta.				
			Awalnya Gibran masih angin-anginan, tapi begitu DPC PDIP Solo menutup pendaftaran dan jago PDIP untuk Pilwalkot Surakarta sudah	3	1 - 4	1	Humor, Sindrian

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>terdaftar atas nama Ahmad Purnomo, eh tahu-tahu <i>unclug-unclug</i> Gibran menemui FX Hadi Rudyatmo Ketua DPC PDIP Solo sekaligus Walikota Solo saat ini.</p>				
			<p>Dengan kumisnya yang tebal seperti Gatutkaca WO Sriwedari, FX Rudyatmo mungkin berpesan, “Maaf Dik Gibran,</p>	4	1 - 2	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>pendaftaran sudah ditutup, dan paslon sudah ditetapkan.” Jika orang itu bukan Gibran, bisa jadi FX Rudi bakal mendapat jawaban takzim, <i>“Nggih sampun Pak Rudi, dalem nyuwun pamit!”</i></p>				
			<p>Akan tetapi Gibran bukan orang seperti itu, Gibran tipe pengusaha katering dan martabak yang tak biasa menyerah.</p>	5	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Pepatah lama mengatakan , <i>masih banyak jalan menuju Roma</i>, apalagi hanya jalan menuju Solo. Masih bisa lewat Mbekonang dari timur, atau Kreteg Mbacem lewat selatan.</p>				
			<p>Karena itulah Gibran kemudian <i>mak clorot</i> menghadap Ketum PDIP Megawati di Jl. Teuku Umar,</p>	6	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Jakarta. Ternyata oleh Mbokde malah “dikuliahi” bahwa Gibran masih muda, belajar politik dulu. Publik pun menduga, mentok sudah ambisi seorang Gibran Rakabuming Raka.</p> <p>Seperti yang sudah diduganya, di situ dia hanya diberi tahu bahwa jago PDIP untuk Pilwalkot</p>				
				1 3	1 - 4	2	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Surakarta nantinya Gibran Rakabuming Raka, bukan Ahmad Purnomo. Tambah menyakitkan lagi ketika Ahmad Purnomo dipesani agar Gibran dibimbing.				
			Tak urung Presiden Jokowi jadi bulan-bulanan karena itu. Sangat tidak etis jika Istana Negara dipakai untuk kepentingan partai.	1 5	1 - 6	2	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Jokowi bisa menjadi <i>ora kaje</i> n (tak dihormati) di mata rakyat. Apalagi undangan untuk Ahmad Purnomo merupakan penugasan dari partai, bukan tugas negara. Kalau Istana Negara udah berganti nama jadi Istana Partai sih tidak apa-apa.				
			Menanggapi selentingan itu, Jokowi beralasan	16	1-5	2	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>bahwa keikutsertaan Gibran dalam Pilwalkot Solo bukan untuk mendirikan dinasti. Segencar apapun dalih diluncurkan, Jokowi sebagai presiden yang priyayi Solo terlihat telah kehilangan rasa dan etika Jawa-nya. Presiden telah menihilkan rasa <i>tepa slira</i> dan <i>nepakke</i></p>				

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<i>awake dhewe</i> dari sanubarinya				
			Tapi yang terjadi, Ahmad Purnomo benar-benar dipermalukan. Bagaikan “Luka di atas luka”-nya Evi Tamala. Namun kita tahu, Presiden Jokowi tak suka lagu dangdut, selera beliau lebih metal. Jadi perasaan sakit Ahmad Purnomo mungkin	1 9	1 - 4	3	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>tak bisa beliau rasakan.</p> <p>Cuma yang disayangkan, kenapa dalam prosesnya dia tega “nyelak” begitu saja? Dan Ahmad Purnomo pun harus mengakui bahwa pepatah Jawa <i>asu gedhe menang kerahe</i> adalah fakta yang nyata.</p>	2 6	1 - 3	3	Humor, Sindiran
11/08/20	Esty Dyah Imaniar	Belajar dari Lesty Kejora: Pantang Patah Hati Tanpa	Kisah ambyar mereka lebih menarik warganet dibanding	5	1 - 6	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Jadi Royalti!	<p>afeksi publik masif yang ditunjukkan masing-masing mantan bersama pasangan baru. Bahkan dengan total 18 juta pengikut di Instagram, koalisi ditinggal rabi ini konon berhasil menjadikan K-Popers tertarik pada dunia dangdut. Memang solidaritas patah hati sering kali jauh lebih</p>				

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			kuat dari jatuh hati.				
			Berbekal sumber daya <i>shipper</i> itulah Indosiar percaya diri menyelenggarakan konser mewah untuk merayakan patah hati ulang tahun Lesty Kejora. Ditemani para bintang beragam kompetisi dangdut, acara ultah Lesty Kejora semakin semarak dengan	6	1 - 5	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			drama musikal kisah cinta segitiga Lesty, Billar, dan seorang biduan lain.				
			Di tengah nyanyian dan drama itu, tidak lupa kwartet <i>host</i> julid kebanggaan Indosiar menyisipkan iklan sponsor baik tersirat maupun tidak. Sungguh benar-benar perayaan ultah idaman: kapitalisasi patah hati <i>at its finest!</i>	7	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Warganet julid atau <i>haters</i> acara televisi dalam negeri pasti akan berkomentar: halah, <i>gimmick</i> sampah begitu aja ditonton!	8	1 - 2	2	Humor
			Mungkin drama musikal dan konser Lesty hanya <i>gimmick</i> yang memanfaatkan kesamaan nasibnya dengan Billar. Tapi bukankah memang begitu cara kerja	9	1 - 6	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>industri hiburan, bahkan dalam serial televisi bule yang kalian banggakan? Lagipula bukankah dunia ini sejatinya adalah panggung <i>gimmick</i> terbesar bagi kita semua? Maka kenapa tidak belajar dari <i>gimmick</i> yang sukses? Eh.</p>				
			<p>Sungguh teladan bagi sobat ambyar untuk tidak hanya</p>	2 3	1 - 2	3	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			menangisi yang sudah pergi, melainkan mengolah patah hati menjadi royalti. Terus berkarya ya, Esty, eh Lesty! Semoga bisa menemukan kebahagiaan royalti hakiki!				
14/08/20	Muhammad Hida Lazuardi	Tolong Ya yang Ngepost #IndonesiaButuhKerja, Kalau Mau Endorse RUU Cipta Kerja Coba	Orang baru bisa dianggap bersalah kalau ada putusan pengadilan, bayangin sialnya orang yang ditahan karena salah	14	1-3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Unboxing Dulu	tangkap. Udah hilang kerjaan, eh, ternyata dia nggak salah.				
18/08/20	Slasi Widasmar	Guru Honorer itu Bisa Dianggap Buruh Nggak Sih?	Segmen pekerja dengan upah kategori bawah ini memang belum tersentuh dan perlu disentuh, padahal bayar pajaknya banyak lho, dan iuran BPJS-nya dobel juga. Lalu, ketika ada yang mendungkan pertanyaan,	3	1 - 4	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			guru honorer dapat tidak ya? seketika rasanya seperti sedang menjawab soal ulangan bab taksonomi Carolus Linnaeus.				
			<p>Segera saja terbayang seekor platypus keluar dari lubang, berenang seperti berenang-berenang, berbulu tapi bermulut bebek, kaki berselaput tapi bercakar, bertelur tapi menyusui.</p>	4	1 - 5	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Lantas dari mulut platypus keluar pertanyaan fundamental</p> <p>1</p> <p>“Lah emang guru honorer itu termasuk pekerja ya?”</p>				
			<p>Uniknya, duit intensif belum jalan sampai lapangan, pemerintah sendiri sudah yakin bahwa pencairan ini akan banyak yang terlewat karena sulit mendata</p>	6	1 - 4	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			guru honorer di Indonesia. Sulit karena kelewat banyak, plus udah kelamaan nggak pernah diurus.				
			Prosesnya pun tidak cuma modal otot, apalagi modal dengkul Amien Rais. Harus ada biaya produksi untuk menjamin setiap proses berlangsung dengan semestinya. Penerimaan, pemrosesan,	1 4	1 - 4	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			dan perilsa n produk ada harga yang harus di bayar.				
			Keduanya sukar untuk memahami bahwa proses pendidikan adalah benar-benar investasi. Bahkan ketika murid dan walinya selaku klien terbuai dengan kenikmatan investasi bermodal murah ini, sekolah dan guru masih tetap terjebak dalam	1 6	1 - 5	2	Sindir an,Kri tik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			logika ganjil bahwa pendidikan adalah soda qoh				
21/08/20	Miftakhu r Risal	Alasan Kenapa Kalender Hijriah Malah Kurang Mashoo k bagi Banyak Negara Arab	Umat Islam barusan aja mempering ati tahun baru 1442 Hijriah . Masih anget malah. Meski sebenarnya bukan umat Islam saja sih yang merayakan, hawong yang kebagian libur dan cuti bersama pada hari kejepit tak hanya umat	1	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Islam, ye kan?				
			Dengan tetap mematuhi pritkil kisihitin dan atas nama pertumbuhan ekonomi mari kita gelindingkan roda piknik Indonesia di <i>long-weekend</i> kali ini!	2	1 - 3	1	Humor
			Bagi yang tidak sempat ke mana-mana, jangan khawatir. Simak tulisan ini, kamu bakal kayak piknik ke	3	1 - 2	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			padang pasir kok.				
			Selain itu, orang Arab juga punya ritual haji. Tentu dengan cara dan metode ala pra-Islam. Jika tidak menyepakati waktu gelaran haji, kacau balaulah Mekah dan sekitarnya. Emangnya penduduk asli Mekah nggak boleh punya kehidupan heh?	1 6	1 - 4	2	Humor
			Tentu hal ini tidak praktis untuk	2 3	1 - 3	3	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			menentukan tanggal janji, pernikahan, wisuda, dan hal penting lain. Bayangkan kalau kamu orang sibuk dan dibuatkan janji, “Besok kita ketemu tanggal 2 Safar ya?”				
			Sudah <i>direwangi</i> membatalkan janji-janji lain, eh, konsepsi tanggalnya berubah. Kan ambyar, Pakde.	2 4	1 - 2	3	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Jadi, mau menggunakan penanggulangan versi manapun, kita toh masih bisa tetap syar'i kok. Seloe ae. Lagipula, sejak kapan kalender harus punya agama?	3 3	1 - 3	4	Humor
24/08/20	Ciptaningrat Larasati	Mencontoh ke Prof. Sajogyo Caranya Bikin Solusi Pengentasan Kemiskinan	Di saat banyak orang galau karena takut (atau malah sudah kena) dampak ekonomi pandemi, entah dirumahkan, di-PHK, omzet jualan	1	1 - 5	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>turun, nggak bisa jualan lagi; di saat sebagian besar warga +62 panik, takut terpeleset jadi <i>new poor in new normal</i>, tiba-tiba seorang menteri koordinator bikin lawakan. Tapi nggak lucu.</p>				
			<p>Kejadiannya sudah lewat beberapa minggu, tapi rasa takjub ini masih tak habis-habis. Mestinya</p>	2	1 - 5	1	Sindiran,

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Anda-anda juga belum lupa, beberapa waktu lalu Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy bersabda bahwa pernikahan antarorang miskin menambah deret angka keluarga miskin di Indonesia.</p>				
			<p>“Sesama keluarga miskin besanan, kemudian lahirlah keluarga miskin</p>	3	1 - 2	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			baru,” katanya.				
			“Mbok disarankan sekarang dibikin Pak Menteri Agama ada fatwa: yang miskin wajib cari yang kaya, yang kaya cari yang miskin.” Terus dilanjut dengan, “Jadi kalau ada ajaran agama mencari jodoh yang <i>se-kufu</i> , ya otomatis yang miskin cari yang miskin. Karena sama-sama	5	1 - 5	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>miskin, lahiriah keluarga miskin baru. Inilah problem di Indonesia.”</p> <p>Pertama, lha ya masa kemiskinan dan kelaparan yang masalahnya struktural sejak zaman Saijah-Adinda di <i>Max Havelaar</i> dibawa-bawa jadi masalah personal? Apakah rekomendasi strategisnya nanti adalah pembentuka</p>	7	1 - 7	2	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>n lembaga <i>ad hoc</i> dengan tupoksi sebagai biro jodoh untuk mempertemukan si kaya dan si miskin? Jika demikian, silakan Bapak Menko duluan memberi contoh. Awas kalau anak-cucunya <i>mbesok</i> nikah sama orang kaya lho ya.</p>				
			Ckckck, saya masih nggak habis pikir, bekas ketua PP	2 1	1 - 4	4	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Muhammad iyah, organisasi yang sejak lama sudah berperan membantu pemerataan Pendidikan di Indonesia, bisa membayangkan kemiskinan sederhana itu. Hih.				
25/08/20	Muhammad Hidayat Lazuardi	Uji Klinis Obat Covid-19 Kerja Sama Unair, TNI AD, dan BIN Nggak Teregistrasi WHO Kok Baper?	warganet BPOM. Indonesia kek, Amerika kek, Cina kek, Wakanda kek ya tetep aja hasilnya sama. Jadi, udeh lah nggak usah	20	37	3	Sindiran Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			ke-geer-an bet				
			tapi ya plis jangan ditelan bulat-bulat juga.	30	3	4	Sindiran
26/08/20	Muhammad Zaid Sudi	Di Desa Saya, Panggilan Orang Tua 'Bapak-Emak' atau 'Papi-Mami' Adalah Bahan Ghibah yang Gurih	Tak jarang ada saja yang mengusulkan agar saya mengubah panggilan itu, "biar lebih modern," katanya. Beberapa lainnya mengajarkan secara tersamar kepada anak-anak kami melalui pertanyaan-pertanyaan fundamenta	2	15	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			l, “Ayah di rumah, Sayang?” atau “Bunda pergi ke mana, Dek?”				
			“Papi, kalau nanti Papi mau <i>ngarit</i> , jangan lupa <i>nyangking carang ya</i> , Mami mau <i>ngeliwet</i> .”	1 5	1 - 2	2	Humor, Sindiran
27/08/20	Nurjanah	Pledoi Penggemar Lagu Jadul yang Dituduh Tak Bisa Update Selera Lagu	Nah, mulut-mulut tadi, yang kadar keliarannya mengalahkan mulut Bu Tedjo, menyumbangkan alasan seseorang jadi malas untuk secara jujur	1 7	1 - 3	2	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			suka lagu jadul. Sekalipun pada dirinya sendiri.				
			Mulut-mulut macam itu, bisa membuat seseorang jadi memutar lagu " Dynamite "-nya BTS atau " How You Like That "-nya Blackpink hanya sebagai simbol perlawanan, kekinian, sekaligus kemudaan. Itu pun tetap berisiko.	1 8	1 - 3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Setidaknya berisiko dic engcengin: “Hoi, sekarang <i>m ah</i> kita harus hati-hati sama si Jamilah. Dia K-Popers.”				
			Hilih... mulut-mulut itu tidak akan berhenti mengoment arimu, Bunda. Mereka hanya akan berhenti ketika mengunyah. Itu pun tergantung apa yang sedang dikunyahnya. a. Kalau	1 8	1 - 3	3	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>sedang mengunyah cireng, bisa berhenti komen sekitar tiga menitan.</p> <p>Kalau sedang mengunyah kayu jati, bisalah sampai satu jam. Berdoa saja supaya mereka sering-sering mengunyah bongkahan bangkai kapal Titanic, biar berhenti komen jauuuh lebih lama lagi.</p>				
28/08/20	Reza Elan g	Mengenal Penyakit Berbahay	Utang adalah sebuah	1	1 - 4	1	Humor

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
	Hang koso	a yang Diderita Orang ketika Ditagih Utang	kegiatan minjam-meminjam uang atau barang kepada orang lain. Bisa ke teman, ke kerabat, atau kalau lama nggak dibayar-bayar bisa ke bajingan, ke setan, ke buah mengkudu, atau ke makhluk kurang ajar lainnya.				
			Penyakit amnesia adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengingat	7	1 - 5	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>peristiwa dalam jangka waktu tertentu. Ramashooknya adalah, penyakit model begini kerap kali dialami oleh orang-orang ketika ditagih utang. Tiba-tiba saja mereka amnesia atau terserang penyakit <i>short-time-memory-lost</i> kayak Dorrynya film <i>Finding Nemo</i>.</p>				

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Tentu saja, anemia yang dialami secara alami dengan yang dialami oleh orang yang sedang ditagih utang itu punya perbedaan pada sebab dan cara penyembuhan. Jika anemia biasa bisa diredakan dengan minum Sangobion, maka anemia karena ditagih utang hanya bisa	1 4	1 - 5	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>diredakan dengan cara bloon, yakni diikhlasin. (((diikhlasin)))</p>				
			<p>Masalahnya dalam kasus orang yang ditagih utang, darah tingginya punya kolom klasemen yang berbeda. Salah satu gejalanya adalah orang jadi lebih mudah marah, mata melotot, otot tegang, bahkan makian kebun binatang</p>	1 6	1 - 4	3	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			bisa keluar dari mulut orang model begini.				
			<p>“Eh, si anjing, cuma duit segitu aja nagihnya kayak aku punya utang miliaran aja sih! Pelit amat sih jadi orang!” Atau “Duit segitu mah gampang aja aku bayar utangnya. Dikira aku nggak ada duit buat bayar apa? Nggak usah ditagih-tagih begini juga dong.</p>	1 8	1 - 6	3	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Dasar kampungan !”				
			Lalu tiba-tiba orang ini merasa ditagih utangnya, padahal kita belum sempat mau ngomong lanjutannya. Mendadak ini orang jadi manekin berjalan lalu berbalik seolah barusan lihat plang putar balik resto Pringsewu.	2 2	1 - 4	4	Humor
			Ya mungkin karena mereka tahu, kalau sebenarnya	2 3	1 - 3	4	Humor, Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			utang itu emang harus dibayar karena nanti bakalan dibawa mati, bukan dibawa ke pelaminan.				
29/08/20	Novi Basuki	Usai Film Fiksi 'Jejak Khilafah di Nusantara', Dokumenter Jejak Khilafah di Cina Perlu Dibikin Juga!		-		-	-
30/08/20	Wisnu Prastyana	Belajar Moral Bangsa dari RCTI	Untuk mengakomodasi ambisi, kita tak butuh urat	7	4 - 5	1	Humor, sindiran, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
	Uto mo		malu sesekali.				
			<i>Dahsyat</i> yang menjadi tonggak gosip musik Indonesia.	1 1	1 - 2	2	Humor, Sindiran, Kritik
			Mau ngetes kita semua ceritanya. Benar-benar mendidik. Ngajarin kagak, ngetes iya.	1 5	3 - 5	2	Humor
			Tayangan RCTI yang sangat mendidik.	2 1	4	3	Humor, Sindiran
			Corona saja sulit masuk apalagi izin siaran.	2 3	4	3	Humor, Sindiran, Kritik
			Isi tayangannya tidak banyak <i>nyomot</i>	2 7	3 - 4	3	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			konten di Youtube				
			Drama korea yang bikin sedih, karena bikin sedih itu melemahkan karakter kita sebagai sebuah bangsa sekaligus melemahkan imunitas. Duh, duh, duh, bahaya sekali.	2 8	3 - 4	3	Sindiran
31/08/20	Ang Rijal Amin	Ide Revolusioner Kemenag saat Minta Suami-Istri Banyak Ngaji agar Angka	Ekonomi itu ada urusannya dengan rajin atau tidak suami-istri beribadah.	2	2 - 3	1	Sindiran
			Cuan memengaruhi banyak hal. Orang jadi lebih	4	3 - 5	1	Sindiran

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Perceraian Turun	mudah murka karena tidak ada cuan.				
			Si Doel, yang <i>kerjaannya sembahyang mengaji</i> tapi tetep cerai juga sih.	1 1	3 - 4	2	Humor
			Benar-benar ide yang brilian. Kemenag. Meninggalkan segala persoalan fana. Hidup hanya tinggal menunggu mati.	2 3	1 , 4 - 5	3	Humor, Sindiran
			Pemerintah udah jadi kayak ustaz, yang ustaz kepengin ikut	2 7	1 , 2	4	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama penulis	Judul artikel	Isi artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			memerintah				

- b. Penggunaan bahasa sarkasme rubrik esai media daring Mojok.co pada bulan 1-30 September 2020.

Tabel 1.2
Bentuk-bentuk bahasa sarkasme pada rubrik esai Mojok.co 1-30 September 2020.

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
01/09/2020	Muhamada Fauzan	Tafsiran Anjaldam Bahasa Sanskerta dan Komnas	Saya tak bisa menilai siapa di antara keduanya yang lebih anjay. Bagaimanapun, penilaian akhir mutlak ada di tangan Netizen, dan itu tak bisa diganggu gugat. Agaknya, Komnas PA punya rumus	4 18	1-3 13	1 3	Humor, Sindiran Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		PA yang Emang 'Anjay'	serupa Einstein. Ia ingin tampil Anjay, tak terkalahkan, dengan membentangkan strategi hidup yang tak neko-neko.				
			Tidak KPAI, tidak netizen, tidak budak tongkrongan, tidak yang lain lagi. Pokoknya hanya Komnas PA yang paling anjay	2 1	1- 2	3	Sindiran, Kritik
0 2/ 0 9/ 2 0	Isma il Ami n	Hanya Karena Mau Peringatan Asyura Kok Lang	<i>Lah wong</i> sudah diperingati saja, masih tetap terjadi pembunuhan dan pertumpahan darah.	1 2	1- 2	2	Sindiran, Kritik
			Haulnya Imam Husain saja sudah menyebut sebagai promosi	3 0	1- 4	4	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		sung Dica p Syiah ?	Syiah, sampai harus koar-koar mengharamkan, bagaimana kalau muslim Syiah di Indonesia juga memperingati haul Nabi Muhammad?				
			Weladalah... langsung auto-Syiah.	3 1	2	4	Humor, Sindiran
0 3/ 0 9/ 2 0	Muh am mad Nan da Fauz an	Aldi Tahe r dala m Citra Politi si Relig ius Peng guba h Lirik Lagu	Suara Aldi kemudian menikik tajam, hati saya remuk redam. Nggak deh tahu kalau Mz Ahmad Dhani atau Mz Ari Lasso denger lirik lagu mereka dipakai sembrambangan buat kampanye gini gimana.	2	1- 3	1	Humor, Sindiran
			Wah, wah, kamu kayaknya perlu	4	1- 4	1	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Orang	<p>deh sesekali mampir ke kanal-kanal media sosial Aldi Taher. Pertama-tama untuk mengukur gairah spiritual yang terkubur dalam diri, selebihnya upaya mempelajari taktik kampanye yang beradab.</p>				
			<p>Orang awam mudah saja menuding yang bersangkutan abai terhadap pentingnya dimensi visual. Namun taktik Aldi Taher menyampaikan pesan religius toh akhirnya mendapat panggung yang sepadan. Strategi ciamik</p>	1 4	1- 4	2	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			menggulung atensi, khas <i>buzzer</i> jempolan.				
			Dan Aldi Taher pada akhirnya mengampanyekan sesuatu yang penting, meski rentan dianggap norak dan caper oleh banyak pihak. Bayarannya? Tentu sudah diatur dalam klausul yang ditulis di lauhulmahfuz; pahala dan surga. Sungguh mulia.	1 7	1- 4	2	Humor
			Kok kesannya Aldi Taher ini ngebet betul. Ngotot cari pusaka kemenangan politik, tapi pakai koar-koar dakwah agama.	2 3	1- 4	3	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Kan rasanya jadi kayak makan es krim dicocol pake saus pedas ABC. Anyep iya, pedes iya.				
04/09/2020	Muhamad Farihd Herawan	Alasan Tugu Peti Mati yang Diresmikan Anies Baswedan Penting bagi Jakarta	Gimana nggak manusiawi? Ketimbang capek-capek pasang baliho atau tata cara pencegahan yang ruwet, Pak Anies Baswedan lebih suka yang <i>to the point</i> . Langsung ngasih gambaran soal kematian. Nggak bertele-tele dan langsung sesuai tujuan.	10	1-4	2	Humor, Sindiran
			Soalnya, dari situ terlihat bahwa kreativitas Pak Anies sebagai pemimpin benar-benar terlihat dengan daya	18	1-4	3	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			imajinasi di atas rata-rata. Warga DKI Jakarta harusnya bangga, bukannya malah ngomel-ngomel punya gubernur macam Pak Anies Baswedan.				
			Kalaupun akhirnya sejauh ini DKI Jakarta tercatat masih mencatat penambahan 1.000 kasus positif corona per hari, ya kan tugu peringatan kematiannya baru dibangun kemarin. Efeknya nggak bisa instan dong. Kamu pikir ini bikin Indomie apa?	20	1-4	3	Humor, Sindiran
			Selain itu, tugu peti mati ala Anies Baswedan	22	1-5	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>ini bisa dikembangkan dengan lebih inovatif. Tugu peti mati tersebut bisa jadi titik awal untuk tugu-tugu peti mati versi baru lainnya. Karena tidak hanya peti mati saja yang bisa dijadikan simbol. Bisa saja berikutnya ada tugu keranda mati beserta pocong-pocongnya.</p>				
			<p>Oleh sebab itu, slogan Pak Anies Baswedan sebagai gubernur barangkali perlu direvisi dikit ke depannya: maju kotanya, bahagia warganya, peti mati tugunya.</p>	2 4	1- 3	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
05/09/2020	Santoso M.	Puan Maharani Tak Perlu Minta Maaf, Sumatera Barat Emang Kurang Mendukung Negara Pancasila	Minangkabau yang begitu membanggakan kemenangan kerbau, tidak pernah memberikan kemenangan pada partai berlogo banteng moncong putih.	13	1-3	2	Humor, Sindiran
			bukankah kerbau dan banteng masih satu keluarga dalam <i>familia Bovidae</i> dan <i>subfamilia Bovinae</i> ?	14	2-4	2	Humor
			Masak setega itu, sih? Dimana <i>manangkabau</i> -nya?	15	2-4	2	Humor
06/09/2021	Miftakur Risal	Ziarah Kubur Jadi Gera	Pengusung khilafah di Libya jauh lebih ekstrem dan <i>nggilani</i> dari	21	3-5	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
20		kan Trans - Nasional untuk Tangkal Ide-ide Khilafah	yang ada di Indonesia. Akan “muntab” dan ngamuk. Digencet terus lama-lama bakal meleduk.	30	2-3	4	Humor, Sindiran, Kritis
07/09/20	Slasi Widasmara	Pelajaran Bahasa dari Mentri Agama saat Sebut Radikalisme Disebarkan	Oran Majas bukan cuma satire dan sarkas, akh, masih ada 22 lagi. Gagal memahami artikel satire dan sarkas saja bisa digojlokin di kolom komentar, apalagi ditambah majas-majas yang lain. Jangan terlalu pemurah jadi filantropis bullyan netizen.	5	1-4	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		g 'Good Looking'	Ulah yang sama bakalan dimakan habis-habisan jika yang melakukan publik figur itu—maaf—secara fisik dan brandingnya tidak good. Kaum <i>good looking</i> ini memang efektif membawa brand baru untuk mudah diterima masyarakat. Bukan hanya fisik bawaan, tapi juga penampilan artifisial.	1 4	1- 5	2	Sindiran, Kritik
			Pakaian mengkilap, dasi, kendaraan mewah, barang branded, dan pandangan dengan dagu yang sedikit	1 6	1- 6	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>mendongak ini bisa menyilaukan dipandang. Cara bicara, framing tingkah laku simpatik, kehati-hatian di media sosial, atau foto-foto artistik dan dengan bubuhan caption dramatis pun termasuk penampilan artifisial yang memanjakan mata.</p>				
			<p>K-POP yang jejingkrakan dengan rambut warna-warni itu juga <i>good looking</i>, publik figur, dan influencer yang diendorse pemerintah pun begitu. Apalagi setelah dimaknai bersamaan</p>	1 8	1- 5	4	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			konteks pars pro toto pada bagian selanjutnya nanti, bakalan semakin benderang.				
			Lalu penutupnya, ada pada klausa ide-ide-yang-kita-takutkan. Klausa ini membawa kesan untuk mengkung kit trauma masa lalu terhadap dia-yang-namanya-tidak-boleh-disebut. Voldemort!	30	1-3	4	Humor
			Akan tetapi kalau melihat konteks webinar Pak Menteri Agama yang ditujukan untuk kalangan ASN, bisa jadi juga maksudnya para ASN diminta untuk waspada terhadap	35	1-5	4	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			paham radikalisme yang mungkin sudah pelan-pelan masuk ke ruang kerjanya dengan cara yang menarik dan <i>good looking</i> . Seperti paham gila jabatan dan mabuk kekuasaan.				
			Bagaimanapun, saya harap Pak Menteri tetap sabar. Salah dipahami itu biasa. Salah paham adalah budaya kita. Pak Menteri adalah kita, kaum yang sering kali disalahpahami.	3 8	1- 3	5	Humor, Sindiran
			Buat Pak Menteri, lain kali kalau mau kasih	3 9	1- 3	5	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			pernyataan, coba pakai personifikasi saja. Biar yang dipakai benda mati, jadi nggak bakalan bisa protes. Asal jangan kitab suci juga sih.				
08/09/2020	Ang Rijal Amin	Neko-neko Bikin Program Penceramah Bersertifikat, Pemerintah Kapan Sertifikasi Diri	Tentu saja, wacana program penceramah bersertifikat ini langsung menimbulkan pro dan kontra. Sampai-sampai Sekjen MUI, Anwar Abbas, siap mengundurkan diri kalau program tersebut terus dilanjutkan oleh Kemenag. Walah, <i>hakok</i> langsung <i>mutung</i> , Pak?	7	1-4	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Sendi ri?	Akan tetapi, sosok keren semacam Denny Siregar tentunya amat suka dengan program pemerintah tersebut (sebenarnya sih kalau orang macam Denny mah apa aja program pemerintah pasti suka lah). Makanya Denny sampai berani mempersilakan Sekjen MUI untuk undur diri saja.	8	1-5	2	Humor, Sindiran
			Artinya, kalau program ini <i>goal</i> , pemerintah nggak bakal maksain. Kalau nggak mau ikut program ini, ya boleh-boleh aja. Tapi kalau	13	1-4	2	Humor, sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>mau ikut, ya mohon ikuti prosedur yang berlaku dan sesuaikan tafsir ceramahnya dengan standar pemerintah.</p>				
			<p>Ini kan jadi aneh sekali. Terkesan berlawanan dengan ide awal yang digaungkan sebagai upaya menangkal radikalisme agama. Kasih program bersertifikat tapi setengah-setengah. Malu-malu kucing.</p>	1 4	1- 3	2	Sindiran, Kritik
			<p>Syukur-syukur kalau labelingnya benar alias tepat sasaran, lah kalau sekadar beda tafsir doang? Atau pernah</p>	1 7	1- 4	3	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>nggak setuju dengan satu atau dua kebijakan pemerintah lalu jadi nggak dapat sertifikat? Kan ini bisa memicu labeling dan melahirkan ketegangan antar-umat nantinya?</p>				
			<p>Bisa-bisa ketika ada seorang penceramah yang nggak memegang sertifikat, ia dengan sembarang dicap ekstremis, dianggap radikal. Semuanya jadi persoalan label. Yang dapat sertifikat berarti bukan radikal, yang nggak dapat berarti ia radikal. Wah, ngeri sekali.</p>	1 8	1- 4	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Menimbang betapa peliknya wacana program ini ke depannya, kenapa sih pemerintah nggak memulai hal beginian dengan bikin sertifikasi untuk diri sendiri saja dulu?</p> <p>Sertifikasi politisi misalnya.</p> <p>Ya kan lumayan. Kali aja kalian bisa dapat penghasilan tambahan.</p>	2 3	1- 3	3	Humor, Sindiran, Kritik
09/09/2020	Yesaya Sihombing	Guyon Bapak Politik Dem	<p>Walau tak disebutkan paha milik siapa yang dimaksud, indra penciuman netizen Indonesia langsung serempak mengarah pada</p>	2	1-4	1	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		okrat dan Niat Tulus di balik Twit ‘Paha Mulus’	<p>sosok Rahayu Saraswati. Calon wakil walikota Tangerang Selatan, yang kebetulan perempuan.</p> <p>Ya mau siapa lagi? Hawong calon lain cowok semua. Masak iya, paha cowok banyak bulu bergelombang bakal dibilang mulus?</p> <p>Coba, tengok saja percakapan bapak-bapak di grup RT. Kalau bukan bahas masalah politik, ya palingan berbagi gambar-gambar “menyegarkan” untuk “cuci mata”.</p>				
				3	1-2	1	Humor, Sindiran
				10	1-3	2	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Barangkali hal ini menunjukkan bahwa kelakuan <i>nggatheli</i> kayak gitu bisa lahir dari mana saja. Bisa muncul dari lapisan pejabat level atas, sampai lapisan pejabat level kerak bumi.	1 1	1- 3	2	Humor, Sindiran
			Cara tes yang berisiko, dan karena berisiko mungkin jadi terasa keren menurut Panca. Ya maklum, apapun yang bisa meningkatkan adrenalin itu memang seru.	1 4	1- 3	2	Humor, Sindiran
			Ya kan susah menjadi politisi di negeri ini. Kalau bukan karena pinter banget, ya harus kaya banget.	1 8	1- 3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>Kalau nggak, ya harus punya jalur kekeluargaan yang pejabat banget</p> <p>Syahdan, Panca juga hendak menampilkan muka politisi-politisi Indonesia apa adanya, tanpa kemunafikan, tidak ditutup-tutupi. Bahkan sampai terbukanya, kemunafikannya aja sampai nggak sempet ditutup-tutupi.</p>	28	1-4	4	Humor
10/09/20	Muhidin M. Dahlan	7 Kiat Sukses Jakob Oetama Sang	Resep hati-hati dengan (ketersinggungan) hati pihak lain dipegang kuat-kuat Aa Gym Jakob Oetama.	13	1-2	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Jurnal Taman Eden Junior					
1 1/ 0 9/ 2 0	Dina r Zul Akb ar	Viral Peserta MTQ Mundur karena Diminta Buka Cadar Jadi Bukti Netizen Indonesia Hobi Salah Paham	Bukannya apa-apa, dalam beberapa kasus cadar kerap digunakan beberapa oknum untuk melancarkan aksi busuk mereka. Beberapa kasus, ada pria yang memakai cadar supaya bisa mendekati perempuan-perempuan muslimah lalu melakukan pelecehan kepada mereka. Beberapa kombatan ISIS	2 6	1- 6	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			pun pernah tertangkap memakai cadar saat mau menyeberangi perbatasan Suriah.				
			Untuk itu, bagi pihak yang sudah kadung emosi jiwa dengan kasus Muyassaroh di MTQ Sumut, baiknya tabayyun lah. Melihat dari kedua sisi permasalahan dulu. Atau kalau mau serius, bisa memperjuangkan aspirasi supaya peraturan nasional soal penggunaan cadar di MTQ ini bisa direvisi.	2 7	1- 5	4	Sindiran, Kritik
			Ini jelas merupakan	2 8	1- 4	4	Sindiran,

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			perjuangkan yang lebih elegan ketimbang ngata-ngatain tanpa mau tahu duduk permasalahan dari kedua versi. Paling tidak jadikan momen MTQ kemarin sebagai bahan tambahan supaya peraturan tersebut bisa diubah.				Kritik
			Apa jangan-jangan, setelah galak di medsos dan gemar sebar hoaks, bikin keributan dari salah paham jadi budaya kita belakangan ini? Atau hal begituan jangan-jangan nggak sekadar budaya, tapi sudah sampai tahap ketagihan?	3 1	1- 4	4	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
1 2/ 0 9/ 2 0	Muhamad Nanda Fauzan	Tugas Airlanda Harto Mengangkat Menkritik Anies Baswedan dan Menolak PSBB	Di Indonesia, di mana alam pikir warga tak mampu mengimbangi kecerdasan pemimpinnya yang subhanallah-keren-banget, boro-boro buat percaya, yang ada gugatan dan penolakan datang lebih cepat ketimbang motor bebek milik Komeng.	3	1-4	1	Humor, Sindiran
			Lho, lho, kritik dari warganet Indonesia semacam itu kan sejatinya mirip upaya seorang juru silat memukul gerak angin, kelihatannya doang gagah tapi nggak bernilai	8	1-3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			sama sekali bagi Pak Airlangga Hartarto.				
			Hayaaa mau bagaimana? Hawong Airlangga Hartarto memang dibayar dan ditugaskan untuk kepentingan menjaga kesehatan ekonomi. Kritik yang datang ke blio itu kan tendensinya seolah Airlangga cinta cuan belaka. Duh, duh, jahat bener deh warganet Indonesia ini.	9	1-4	2	Humor, Sindiran
			Padahal ketimbang menerima cercaan, seharusnya blio ini mendapat	10	1-4	2	Humor, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>pujian dari warganet dong. Kan sikap ini mempertegas bahwa blio merupakan seorang ekonom tekun? Ingat, kesehatan itu memang yang utama, tapi gimana bisa sehat kalau cicilan utang nggak bisa dibayar?</p>				
			<p>Pilihan lurah aja bisa dipastiin pakai duit, koruptor kabur ke Papua Nugini aja bisa dipastiin pakai duit, bahkan e-KTP aja bisa dipastikan tertunda karena duit. Intinya, kalau soal duit,</p>	1 6	1- 3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			pasti semua jadi valid.				
			Jadi, meski prediksi rumah sakit di Jakarta akan melebihi kapasitas pada pertengahan September 2020 kalau tidak segera PSBB ketat dan tenaga medis akan makin kewalahan dalam beberapa waktu ke depan, kalau secara perhitungan ala Pak Hartarto nggak mashook, ya berarti nggak mashook. Bodo amaaat.	1 7	1- 5	3	Sindiran, Kritis
			Blio ini tipe orang yang lempeng-lempeng saja dan relatif fokus. Disuruh A tidak	2 0		3	Sindiran, Kritis

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>mungkin mengerjakan B. Seperti robot canggih, hanya menuntaskan misi yang telah dirancang sejak awal. Tidak ada interupsi, bodo amat hati nurani, yang penting tugas kelar.</p>				
			<p>Bahkan bisa dibilang, kecenderungan sudah mengarah kuat ke arah situ. Setelah PSI, rupa-rupanya Golkar adalah partai nomor dua paling rajin memberi petuah bijak pada Anies Baswedan belakangan ini. Habis Giring, terbitlah Aldi</p>	2 4	1- 4	3	Humor, Sindiran,

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Taher. Habis PSI, terbitlah Golkar.				
			Hmmm... sangat kompak rasa cueknya... sama kesehatan masyarakat.	2 6	1	3	Sindiran, Kritik
			Sekaligus menjadi bukti, bahwa mau kesehatan ekonomi kek, mau kesehatan masyarakat kek, ternyata kesehatan politik itu jauh lebih bernilai harganya.	2 8	1- 3	3	Sindiran, Kritik
13/09/2020	Muhidin M. Dahlan	Kita Mau Apa Kalau Minal Niat Minggat	Parameternya satu: semua sila dari Pancasila jika diperas, bukan menjadi “keADILan sosial” atau “keMANUSIAan yang ADIL dan berADAB” atau	2	1-2	1	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		dari Negara Pancasila?	<p>“keTUHANan” atau “keRAKYATan”, melainkan “per-SATU-an”. Harus ber-SATU, walaupun nggak adil, nggak beradab, nggak merakyat.</p>				
			<p>Bagi sosok seperti M. Natsir, ayo, mari ber-Pancasila, asal <i>“Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”</i>. Kalau nggak, ya, situ aja, kita ogah.</p>	1 8	1- 3	3	Humor
			<p>Nah, Minang itu seperti posisi duduk Hatta dan Sjahrir itu: pingin minggat, tetapi</p>	2 2	1- 3	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			nggak enak! Pengen cerai, tetapi (mungkin) masih ada cinta.				
1 4/ 0 9/ 2 0	Slasi Wid asm ara	Fadjoel Rachman Keliru Total Tuduh Giant Take shi Nggak Bisa Kerja	Bumi jadi kacau sehingga kiamat terjadi lebih cepat. Tarafnya Nobita sudah sampai menyusahkan umat manusia.	1 6	3- 4	5	Humor
			Bagian twit Fadjoel Rachman ini salah sasarannya kebangetan.	3 1	1- 4	4	Kritik
			Kalau maunya berkelahi saja, mungkin lebih mendekati kebenaran.				
			kerjanya untuk diri sendiri dan keluarganya. Bukan begitu, Pak Fadjoel?	4 1	2- 3	5	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
15/09/2020	Muhamad Zaid Sudi	Kalau Kiamat Hari Jumat, Wilayah yang Saat Itu Masih Kamis Gimana?	-	-	-	-	-
16/09/2020	Ang Rijal Amin	Yang Menyebalkan dari Jilbab Jaksa Pinanggih	Tidak menggunakan cadar, bisa berarti simbol kepatuhan terhadap rektor.	4	3-4	1	Sindiran
			Konteks komodifikasi agama berbau kesalehan.	10	2-5	2	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Tersangka korupsi atau suap yang mengira kalau jilbab mampu menyampaikan bahasa kesalehan di pengadilan.				
			Terbangunnya citra negatif ke orang-orang yang tidak mengenakan jilbab, gara-gara oknum pejabat atau abdi negara model begini.	1 9	3- 5	3	Sindiran, Kritik
			Penerima suap ini lebih terpukul secara moral-etis-agama ketimbang tanggung jawab jabatannya.	2 3	2- 4	3	Sindiran
			Mereka lupa kalau pengadilan yang mengurus kejahatannya adalah pengadilan	2 5	2- 4	3	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			negeri, bukan pengadilan agama. Dikira sengketa waris apa ya?				
17/09/2020	Haris Firmasyah	JK Rowling si Penyintas ‘Toxic Masculinity’ yang Diserang SJW karena Transfobia	Sehat walafiat tanpa kurang satu apa pun. Mungkin kurang empati aja.	2	2-3	1	Humor, Sindiran
			Pembaca JK Rowling bisa berempati kepada pembaca Tere Liye yang suka karyanya tapi tidak suka kelakuan penulisnya	21	1-2	3	Humor, Sindiran, Kritik
18/09/2020	Nurjanah	Evolusi yang Terjadi pada	Jika biasanya ia lincah bergerak ke sana dan ke mari, saat diberi Drakor ia akan diam seperti kena	5	1-3	1	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Manusia Pecinta Drakor	lem. Kamu tidak bisa ke mana-mana selain terus menonton Drakor sampai beres. Ya, minimal beres episode pertamalah. Sialnya, setelah beres episode pertama, sebuah bisikan gaib itu segera muncul, “Satu episode lagi aja, tanggung!”				
			Jika ada hal yang mendesak seperti ingin boker pun, hanya akan dilakukan saat iklan. Semata karena tidak ingin ketinggalan sedetik pun adegan-adegan lucu antara Han Ji-eun dan Lee Yeong-jae	8	1-3	2	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Begitu juga saat Drakor kolosal <i>Jewel in the Palace</i> tayang. Tidak peduli emak sudah <i>screaming</i> minta dibelikan beras ke warung misalnya, rasanya lebih baik gelut daripada kehilangan momen berharga saat Jang Geum dan Dayang Han menemukan jati diri satu sama lain.	9	1-4	2	Humor
19/09/2020	Elia Nuri Saria	Begini Rasanya Jadi Pacar Nicholas Saputra	Saya terbangun, dengan sedikit mata merah dan tentunya keadaan muka yang kurang kondusif, saya harus cuci muka. <i>Mosok</i> mau ngobrol sama pacar yang	21	1-4	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			gantengnya kelewatan, muka kucel semrawut kayak pasar tumpah sih?				
20/09/2020	Andi Achdian	Bertandengan Masa Depan Pelajaran Sejarah di Indonesia	-	-	-	-	-
21/09/2020	Nasrulloh Alif Suherman	Pelajaran Sejarah Memangnya Baiknya Dihapus	Disuruh belajar sampai tahu satu peristiwa dari berbagai versi, begitu tahu banyak versi malah nggak boleh sembarangan ngasih tahu ke	3	1-3	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Aja dari Bumi Indonesia	orang. Apa nggak ngeri itu?				
			Ini belum menghitung kerugian ekonomi ketika mau beli buku-buku babonnya. Sudah tebal, harganya mahal, sangat colong-able, bahkan kadang buku terjemahannya nggak bisa dipahami dalam sekali baca. Bisa paham aja bikin ngantuk, apalagi kalau nggak bisa.	4	1-4	1	Humor
			Membaca laporan Kompas tersebut, beserta riak-riak protes yang berdatangan dari berbagai pihak, saya sebagai salah satu mahasiswa	8	1-4	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Sejarah malah merasa sangat bahagia sekali. Waw, saya setuju sekali rencana ini. Gila, ini keren banget! Kemendikbud kita emang dahsyat! Puja Kemendikbud ajaaaib. Pujaaa!				
			Lagian, buat apa sih memangnya belajar sejarah itu? Nggak ada gunanya mengorek-korek luka masa lalu. Bisa infeksi, Sob!	1 1	1- 2	2	Humor, Kritik
			Nah, sesuai dengan visi Kemendikbud periode ini yang sangat futuristik, pelajaran-pelajaran yang diwajibkan memang	1 2	1- 4	2	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>harusnya untuk yang menatap ke depan saja. Makanya, demi mendukung rencana ini, mahasiswa Sejarah kayak saya harus ditinggalin. Ya soalnya mana bisa kami diajak menatap ke depan, pelajaran kami aja adanya di belakang semua.</p>				
			<p>Lebih-lebih, pelajaran Sejarah itu cuma bisa mengingat kejadian masa lampau dan mengingatkan soal risiko kejadian buruk di masa depan. Nggak guna-guna amat lah ini buat</p>	1 7	1- 4	2	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			perusahaan yang motifnya cuma mau mengeruk keuntungan sesaat.				
			Sudah begitu, minat baca masyarakat Indonesia rendah lagi. Buat apa pula dikasih tahu soal sejarah-sejarah begitu?	1 8	1- 2	2	Sindiran Kritis
			Jadi sudah jelas kalau pelajaran Sejarah itu berisiko mengganggu proyek-proyek investasi di Indonesia. Wajar kalau kemudian keberadaan peminat sejarah di republik ini diminimalisir dari sekarang. Kalau telat bisa bahaya soalnya, tukang	2 1	1- 4	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			demonya keburu makin banyak, Sob.				
			<i>Ketiga,</i> Kemendikbud adalah kementerian yang sangat taat kepada Paduka Yang Mulia Presiden Republik Indonesia. Apalagi jargon Pak Jokowi periode lalu masih bisa terdengar sampai sekarang: kerja, kerja, kerja.	2 2	1- 4	3	Humor, Sindiran
			Ketika investasi digangguin terus sama aktivis yang belajar sejarah, calon-calon buruhnya jadi nggak kerja-kerja nanti. Pengangguran	2 4	1- 3	3	Sindiran, Kritis

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>makin banyak. Pemerintah disalahkan lagi sama oposisi.</p> <p>Terlebih sebagai Negara Kesatuan Republik Investasi, bangsa ini jelas lebih butuh banyak pekerja, ketimbang banyak ahli sejarah. Maklum, anak Sejarah suka berisik soalnya. Hihi.</p>	2 5	1- 2	3	Humor, Sindiran, Kritis
2020/09/20	Muhamad Nanda Fauzan	Sulitnya Menjadi Pak Ma'ruf Amin, apalagi kalau	Sampai kemudian, ada satu hal penting yang terlewat, "Yang saya hormati, mohon maaf, Pak Wapres, hampir kelupaan. Yang saya hormati, Bapak Wakil Presiden RI." Di	2	1-6	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Sedang Ngomong in K-pop	titik itulah saya akhirnya sadar pada lelucon garing di tongkrongan, yang biasanya menyasar orang-orang introvert, “Diem aja nih, Buos, kayak Pak Ma’ruf Amin.”				
			Asosiasi “pendiam” kini bagi netizen tidak lagi merujuk secara langsung pada batu, patung, atau manekin di swalayan, tetapi bergeser Pak Wapres kita semua.	3	1-3	1	Humor
			Duh, duh emang pada kurang ajar sekali netizen kita ini ya, Pak?	4	1-3	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Pak Jokowi, rekan seperjuangan saja pernah luput pada kehadiran Pak Ma'ruf Amin				
			Nama Pak Ma'ruf Amin sangat tidak ghibah-able. Jauh lah kalau dibandingkan dengan nama-nama beken kayak Pak Luhut Binsar Panjaitan atau Pak Mahfud MD misalnya.	6	1-3	1	Humor
			kayak suara motor knalpot blombongan yang berisik sehingga mampu menghiasi segala lini kehidupan masyarakat. Sedangkan Pak Ma'ruf Amin?	7	1-4	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Ya mungkin mirip suara mesin Isuzu Panther. Mesin tetep nyala, nggak kedengaran aja.				
			Begitulah karakteristik beliau. Sosok misterius yang gemar bekerja di balik layar.	1 1	1- 2	2	Sindiran, Kritik
			Diemin aja. Minggu depan juga rakyat bakalan lupa. Baik sama pernyataannya maupun sama orangnya	2 6	2- 3	3	Humor, Sindiran
2 3/ 0 9/ 2 0	Muh am mad Zaid Sudi	Sentilan Fahri Hamzah ke Nadim Maka	Informasi yang detail sekali. Bahkan jauh lebih detail daripada laporan harta pejabat.	7	1- 2	2	Humor
			Gossip artis jauh lebih mudah dimengerti	1 9	4- 5	3	Humor,

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		rim Adalah	ketimbang gosip kebijakan pemerintah.				Sindiran
	Anca man bagi Dunia Rasa-rasan Kita	Usulan yang berisiko jadi kabar buruk bagi dunia rasan-rasan kita, netizen Indonesia yang sudah <i>expert</i> dalam dunia perhibahan dunia akhirat.		2 1	2- 4	3	Humor
		Kalau tujuan sesungguhnya dari kritik Fahri Hamzah itu bukan ke Nadiem Makarim, tapi justru upaya untuk menggusur acara-acara ajaib gosip artis diganti dengan acara yang lebih edukatif.		2 2	1- 4	3	Sindiran, Kritik
		Gosipin Perang Diponegoro, debat kusir cara		2 4	3- 4	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			menghitung luas jajar genjang. Diselingi rasan-rasan jalannya pemerintahan Presiden Jokowi.				
2 4/ 0 9/ 2 0	Fauzan Mukrim	Daya Lenting Seorangan Ariel Noah	Jadi penyanyi sudah pasti suaranya harus bagus kan? Kecuali kalau kamu cuma mau teriak-teriak, “Kalian semua suci aku penuh busaaa....”	6	2-4	1	Humor, Sindiran
2 5/ 0 9/ 2 0	Alviando Permana	Pelecehan Mendoan di Tukan Gorengan Harus Dihentikan	Saya bahkan yakin, sekelas Pak Jokowi yang saat ini sedang sibuk fokus ngurus ekonomi, eh, maksudnya fokus ngurus penanganan Covid-19 saja pasti pernah makan mendoan. Paling tidak,	6	1-4	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		n, Warga Banyuwangi Bersantia!	sekali dalam hidup beliau pasti pernah makan.				
26/09/2020	Ali Murtado	Kisah Febri Dian syah, Teman yang Mengantuk Suka Cari Gara-gara sejak Kuliah	Duh, maumu apa sih, Bung Febri? Doyan cari gara-gara memangente ini.	13	2-3	3	Humor
			Wajah “manekin”	16	2	2	Humor
			Lembut seperti bedak pantat bayi	24	3	3	Humor
			Main ke rumahnya (mungkin untuk pameran ikan hias)	30	2-3	4	Humor
			Cuma soal siomay dan rencana membuka warung makan.	31	2	4	Humor
			Tugasnya sebagai manusia, yakni	33	2-5	4	Humor,

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			menjadi Manusia. Tak harus dengan “M” besar, tapi cukup dengan kontribusi yang besar. Mungkin juga ingin menangani korupsi sebagai perilaku manusia.				Sindiran
27/09/2020	Madeline Supriatma	Politisi Mercon Isu PKI yang Mula Meja n	Tahu bulat yang digoreng dadakan lebih nyata ketimbang PKI. Tapi, toh isu PKI yang digoreng-dengan-cermat-dan-bukan-dadakan ini tetap laku. Minimal, laku untuk media.	2	1-3	1	Humor, Sindiran
		Gara-gara Pandemi	Pandemi Covid-19 membuat isu G30S dan PKI, yang biasanya meledak seperti mercon menyambut Lebaran itu, agak	6	1-5	1	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>mejan. Selain itu, tahun ini juga bukan tahun politik. Memang ada pilkada, tapi isu PKI tidak laku di level pemilihan daerah. Dalam pilkada, pemilih lebih tertarik pada uang yang ditaburkan oleh para kandidat, atau lebih tertarik pasang taruhan.</p>				
			<p>Memang ada juga sih bagian itu, tapi hanya sedikit. Bagaimana tidak? Setiap merconmu bunyi pada era Orde Baru itu, <i>ndasmu</i> harus siap dibedil tentara (termasuk oleh mantan tentara yang</p>	1 3	1- 6	2	Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>sekarang sigap bakar mercon itu). Oposisi Soeharto pada era itu, tidak protes lewat komedi omong belaka, namun lewat pengorganisasian serius. Sebab, menjadi oposisi itu adalah kerja berbahaya.</p>				
			<p>Kalau hanya omong sana-sini, saban hari deklarasi, bikin seminar, bikin <i>talk show</i>, atau bikin kacau seminar orang lain dengan keluhan... ya mungkin itu menghibur namun tidak mengubah apa-apa. Tidak mengubah nasib</p>	1 7	1- 4	3	Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			bangsa, juga tidak mengubah nasib sendiri.				
28/09/2020	Muhamad Nanda Fauzan	Agar FPI Tak Terlalu Muntab dengan Hoaks Habib Rizieq Tertabrak Unta	Sebab, pemahaman sederhana saya mengatakan seekor unta paling tak berakhlak sekalipun harusnya paham bahwa menggilas tubuh seorang habib itu sama artinya dengan memesan satu tempat paling jahanam di neraka.	5	1-4	1	Humor, Sindiran
			Lagi pula, jika saya berada di pihak FPI, reaksi pertama saya jelas tidak akan marah-marah, melainkan malah sekalian menawarkan opsi	6	1-4	1	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			yang jauh lebih canggih. Misalnya, sekalian meminta objek yang menabrak (baca: unta) diganti aja dengan gajah, kuda nil, atau tyrannosaurus.				
			Selain gajah, hewan buas yang kelihatan jinak seperti kuda nil pun bisa menyentuh angka 500 manusia per tahun. Lima kali lipat dari gajah! Lantas, gimana kalau tyrannosaurus? Hm, silakan tonton di film <i>Jurassic Park</i> saja kalau bagian itu.	10	1-4	2	Humor
			Namanya orang kangen, ya wajar	13	1-4	2	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>kalau halu. Jika kebetulan Anda punya kawan yang sedang menjalin hubungan jarak jauh dengan kekasih, dan punya keberanian untuk mengajukan pertanyaan personal, saya jamin Anda akan menemukan imajinasi liar yang tak kurang halunya.</p>				
			<p>Pandemi ini harus diakui bikin semua isu pemberitaan jadi fokus ke corona doang. Nggak ada gereget-geregetnya. Bikin bosan. Kami butuh pernyataan-</p>	16	1-4	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>pernyataan Habib Rizieq yang sangat <i>share-able</i> itu, terutama untuk balesin komentar orang nyebelin.</p>				
			<p>Soalnya, selain berkesempatan menyaingi ketenaran Deddy Corbuzier, <i>channel</i> semacam ini tentu bisa mengobati rasa kangen umat di Indonesia. Apalagi, secara riil saja Habib Rizieq ini punya massa sampai 7 juta orang, bayangin kalau itu dikonversi jadi jumlah <i>subscriber</i>? Atta Halilintar dan Raffi Ahmad</p>	20	1-5	3	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			<p>mah lama-lama bakal kesalip.</p> <p>Jadi gimana usul itu, Bib? Menarik juga kan? Tenang, saya tak minta bayaran satu rupiah pun untuk usul menarik ini, cukup bayar pakai pahala dan doa saja. Cuma kalau video <i>daily activity</i>-nya jadi di YouTube, tolong nama saya jangan disebut-sebut ya. Anu, takut.</p>	2 3	1- 4	3	Humor
29/09/2020	Muhamad Fariid Herawan	Yang Perlu Dilakukan Najwa Shihab agar	Mbak Nana, panggilan akrab Najwa Shihab, akhirnya benar-benar tidak bisa menahan kerinduan. Bak gadis yang merindukan	1	1-4	1	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		Pak Terawan Mau Datang ke 'Mata Najwa'	kepulangan kekasih dari medan perang, kerinduan seorang Najwa Shihab terhadap Pak MenKes Terawan benar-benar berada di ubun-ubun.				
			Namun dari banyaknya pengalaman mewawancarai para pejabat yang punya nama besar, belum ada yang bikin program <i>Mata Najwa</i> sampai benar-benar mandek dan dibuat frustrasi. Dan orang yang berhasil membuat seorang Najwa Shihab <i>and the gank</i> nggak tahu harus ngapain	5	1-4	1	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			lagi adalah Pak Menkes kita tercinta, Pak Terawan. Waw, benar-benar menteri yang luar biasa.				
			Harus dipahami juga, Pak Terawan selama masa pandemi ini memang sudah kayak artis yang selalu dinanti kemunculannya oleh fans. Cuma Raffi Ahmad sama Ariel Noah kayaknya yang bisa menyaingi blio ini.	6	1-3	1	Humor, Sindiran, Kritik
			Pak Terawan ini sampai perlu jarang muncul di depan publik saking terkenalnya. Apalagi setelah sebelumnya	7	1-3	2	Humor, Sindiran

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			sering cengar-cengir di layar kaca sambil tebar optimisme Indonesia nggak bakal terserang corona.				
			Mengaku berkali-kali mencoba mengundang Pak Terawan untuk hadir di acara <i>Mata Najwa</i> , namun selalu dicuekin membuat Najwa Shihab mau tidak mau harus ngehalu. Maklum, fans yang pengen banget ketemu artis idolanya, tapi nggak kesampaian, biasanya juga gitu. Ya solusinya cuma bisa ngehalu.	9	1-5	2	Humor

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Kalau saya jadi Pak Terawan, lalu melihat kelakuan Najwa Shihab yang ngehalu kayak gitu, saya paling bakalan cuma cengengesan sambil bilang, “Nungguin ya?” lalu kembali cengar-cengir.	1 1	1- 3	2	Humor, Sindiran
			Ini juga menjadi gambaran bagaimana negeri ini dijalankan oleh pemerintah kita sekarang ini. Bahwa yang penting itu seremoni dan upacaranya dulu, perkara hasil di lapangan baik atau buruk, ya monggo lihat seremoninya saja.	2 4	1- 4	4	Humor, Sindiran, Kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
			Nggak usah lihat yang lain.				
30/09/2020	Aris Santoso	Kesiasiaan Operasi Tim Mawar dan Operasi G30S	-	-	-	-	-
30/09/2020	Wisnu Prasetya Utomo	Kursi Terawan di 'Mata Najwa' dan Sarkasme dalam Jurna	Berbagai <i>talkshow</i> politik di televisi hanyalah adu bacot dengan tensi yang berisiko bikin gagal ginjal.	5	1-3	1	Humor, Sindiran
			Penonton sering tidak mendapatkan apa-apa selain potongan-potongan	6	1-2	1	Humor, Sindiran, kritik

Rilis	Nama Penulis	Judul Artikel	Isi Artikel	Paragraf	Baris	Halaman	Indikator
		lisme Telev isi	pernyataan klikbet				
			Adu bacot di televisei itu pun alihrupa.	7	1	2	Hum or
			Menerima dengan lapang dada, tapi lebih ke arah pasrah karena tak punya kuasa.	8	5	2	Sindi ran, Kriti k
			Pernyataan- pernyataan para pejabat yang cukup ampuh jadi obat pencahar di pagi hari.	1 5	3- 4	2	Hum or, Sindi ran

Frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co periode 1 Agustus – 30 September 2020. Maka peneliti menggunakan tabulasi data statistik deskriptif untuk menghitung dan menemukan frekuensi penggunaan bahasa sarkasme. Data ditemukan melalui hasil olahan temuan dari rumusan masalah yang pertama.

2. Frekuensi Penggunaan Bahasa Sarkasme Rubrik Esai Media Daring Mojok.co 1 Agustus – 30 September 2020

a. Tabulasi data statistik deskriptif

Tabel 1.3

Frekuensi bahasa sarkasme pada rubrik esai Mojok.co September 2020.

Tanggal/Bulan	Indikator	Jumlah Penggunaan Bahasa Sarkasme
Agustus	Humor	72
	Sindiran	54
	Kritik	16
Jumlah data		142
September	Humor	94
	Sindiran	88
	Kritik	38
Jumlah data		220
Total data		362

Berdasarkan tabulasi data statistik deskriptif di atas, bisa diketahui bahwa total penggunaan bahasa

sarkasme pada bulan Agustus dan September adalah 362. penggunaan bahasa sarkasme berdasarkan indikator Humor menunjukkan data sebesar 166, Sindiran sebesar 142, dan Kritik sebesar 54. Setelah data tiap indikator ditemukan, maka tahap selanjutnya adalah mencari persentase dari frekuensi tiap indikator dengan menggunakan rumus statistik deskriptif.

b. Mencari Persentase Frekuensi

Setelah data ditemukan dan dihitung untuk mengetahui jumlah data keseluruhan dan total data keseluruhan, maka data diolah lagi untuk mengetahui frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co periode Agustus – September 2020. Data diolah dengan menggunakan rumus statistik deskriptif, dengan pengolahan sebagai berikut:

- 1) Humor : $\frac{166}{362} \times 100\% = 46\%$
- 2) Sindiran : $\frac{142}{362} \times 100\% = 39\%$
- 3) Kritik : $\frac{54}{362} \times 100\% = 15\%$

Maka, hasil persentase dari tiap indikator yang ditemukan berdasarkan perkalian di atas adalah Humor mendapat presentasi dengan jumlah terbanyak yaitu 46%, Sindiran sebanyak 39%, dan Kritik sebanyak 15%.

c. Penyajian Diagram Lingkaran

Setelah persentase dari tiap indikator penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co diketahui. Kemudian data dikalikan 360

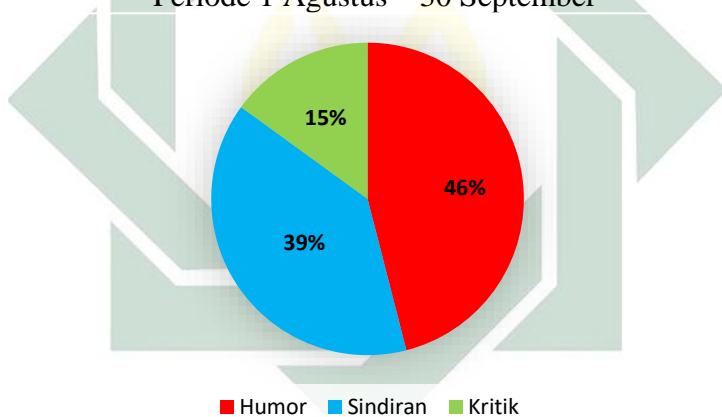
untuk mengetahui sudut pusat agar dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

- 1) Humor : 46% \times 360 = 166°
- 2) Sindiran : 39% \times 360 = 140°
- 3) Kritik : 15% \times 360 = 54°

Maka, Diagram Lingkaran disajikan sebagai berikut.

Diagram 1.2

Frekuensi Penggunaan Bahasa Sarkasme
Pada Rubrik Esai Media Daring Mojok.co
Periode 1 Agustus – 30 September



Berdasarkan temuan berupa bentuk dan juga frekuensi di atas, diperhatikan melalui data-data temuan pada tabulasi penggunaan bahasa sarkasme bulan Agustus dan September 2020 mengenai 3 bahasa yang ditemukan, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Penggunaan bahasa sarkasme bentuk Humor telah teridentifikasi dengan persentase terbesar yakni 46%,

berdasarkan kajian peneliti, maksud dari penggunaan bahasa sarkasme bentuk humor pada rubrik esai media daring Mojok.co tersebut adalah sebagai intermeso para pembaca artikel di sela-sela bahasan terhadap penyampaian informasi mengenai suatu isu. Isu dapat berupa politik, budaya, ataupun sosial, selain itu, dominan kepenulisan ditulis secara provokatif. Yang tentunya penggunaan bahasa sarkasme bentuk humor tersebut digunakan hanya agar para pembaca merasa lebih santai dan tidak terbawa arus kebencian atau provokatif dari para penulis artikel itu sendiri.

Disisi lain Penggambaran sarkasme bentuk humor juga dapat diinterpretasikan sesuai dengan representatif dari masing-masing pembaca secara individu, karena adapun sebagian kalimat pada artikel yang mengandung humor sekaligus kritik dan sindiran dalam satu waktu, yang dimana tentunya menciptakan perbandingan makna dan *feel* yang beragam bagi tiap-tiap pembacanya.

Dengan demikian 46% ditemukan dan dikaitkan dengan kualifikasi dari pihak Mojok.co sendiri sebagai media yang berbeda dengan penggunaan bahasa sarkasmenya yang berbentuk humor lebih diminati oleh masyarakat untuk dibaca, sehingga Mojok.co harus tetap mempertahankan karakteristiknya tersebut yaitu sarkas tetapi tetap menghibur untuk mendapatkan konsistensi para pembacanya.

Kemudian, penggunaan bahasa sarkasme bentuk sindiran dan kritik, dari kedua bentuk tersebut tentunya disampaikan lebih serius tanpa ada tujuan untuk menghibur para pembaca, dan sarkasme pada bentuk ini

lebih jarang ditemukan. Menurut kajian peneliti pada tabulasi data temuan bentuk penggunaan bahasa sarkasme bulan Agustus dan September 2020, penggunaan sarkasme pada pembahasan isu yang dirasa perlu disampaikan secara jelas dan serius tersebut, digunakan lebih sedikit agar tidak menjadi provokatif yang berlebihan kepada pembaca, karena yang dikhawatirkan adalah jika penggunaan bahasa sarkasme sebagai media kritik atau sindiran tersebut dapat menjatuhkan pihak-pihak tertentu.

Terhadap keseluruhan deskripsi yang telah dipaparkan tersebut, penulis berasumsi bahwasanya media daring Mojok.co mempertahankan kualitas dan mempertahankan karakter artikelnya yaitu pada manajemen tata bahasa yang sudah dikonsep tersebut. Dengan ini, dapat dikatakan penggunaan bahasa sarkasme pada media daring Mojok.co merupakan *branding* media Mojok agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Perspektif Teori

Temuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, telah ditinjau dari sudut pandang teori Sensasionalisme. Dapat diketahui bahwasanya Sensasionalisme pada penggunaan bahasa sarkasme rubrik esai media daring Mojok.co tercermin pada tata bahasa jurnalistik untuk penulisan artikel rubrik esai. Tata bahasa jurnalistik yang digunakan berbeda dari media-media lain. Media informasi biasanya menyampaikan berita dengan terukur, tertata, dan selalu memiliki sikap santun meskipun

dalam penayangannya berupa artikel. Berbeda dengan Mojok.co yang menyampaikan informasi secara terang-terangan dengan menggunakan bahasa sarkasmenya, salah satunya dapat dilihat dari cara Mojok.co menyampaikan isu-isu politik.

Isu politik Mojok.co dalam artikelnya yang menarik dan juga dapat menggambarkan penggunaan bahasa sarkasme dalam rubrik esai, dapat dilihat dari salah satu artikelnya dengan judul *Surat Terbuka untuk Jokowi Usai Anak dan Mantu Menangi Pilkada*⁸⁰ yang ditulis oleh Gusti Aditya (2020). Artikel tersebut mengutarakan keluhan berupa sindiran mengenai pelaksanaan pemilu yang mengakibatkan melonjaknya kasus Covid-19, hingga banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan berakhir dengan menelantarkan anak-anaknya dikarenakan perekonomian yang tidak teratur. Ditambah lagi dengan adanya isu Gibran dan Bobby yang memiliki perolehan hasil *quick count* lebih unggul dari lawannya masing-masing, di sisi lain Gibran yang merupakan anak dari Presiden Jokowi dan Bobby adalah menantu dari Presiden Jokowi, dan penulis artikel menganggap hal-hal tersebut bukanlah hal yang tidak disengaja.

Sudah beberapa kali Jokowi selalu mengingatkan masyarakatnya melalui televisi,

⁸⁰ Gusti Aditya, “*Surat Terbuka untuk Jokowi Usai Anak dan Mantu Menangi Pilkada*”, <https://mojok.co/gad/esai/surat-terbuka-untuk-jokowi-usai-anak-dan-mantu-menangi-pilkada/>

Diakses pada 23/12/2020 pkl. 9:20

iklan masyarakat, dan juga tempat-tempat publik lainnya untuk memberikan woro-woro untuk *physical distance*, *stay at home*, *work from home* dan hal-hal yang diperlukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Tetapi, hal tersebut tidaklah sesuai dengan apa yang telah di sampaikan Jokowi untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan tetap mengadakan pilkada di masa pandemi. Dari kasus tersebut seakan-akan pilkada adalah perihal utama yang wajib untuk tetap diadakan dibandingkan dengan kesehatan masyarakat Indonesia.⁸¹

Kritik tersebut dapat dikatakan menimbulkan efek sensasi dikarenakan terdapat banyaknya kalimat asli di dalam artikel dengan penggunaan bahasa sarkasme yang dapat dipermasalahkan dan cenderung kontroversional dengan permasalahan hukum, sehingga Puthut EA selaku kepala suku Mojok.co harus memperhatikan *Politically Correctnya*.⁸²

Politically correct adalah menghindari pembahasan mengenai isu-isu yang berunsurkan SARA. Jika artikel telah lulus dari *politically correct* tersebut dan masih berurusan dengan hukum, maka Puthut EA dengan tegas menyatakan bahwasanya artikel masih layak untuk dipublikasikan karena menurutnya hal

⁸¹ *Ibid*

⁸² Wisnu Prasetya Utama, "Menertawakan Politik: Anak Muda, Satire, dan Parodi dalam Situs Mojok.co", Jurnal Studi Pemuda, Vol. 4, No. 1, h. 199

tersebut sudah pada jalur yang benar dan bisa dipertanggung jawabkan.⁸³

Eddward S. Kennedy mengimbuhkan, bahwasanya Satire dan Sarkasme pada akhirnya hanya sebagai media berbahasa, dengan ini Mojok.co harus dapat menyeimbangkan fakta yang dibahas dengan isu-isu yang berunsurkan SARA. Karena Mojok.co merupakan media bebas dengan karakter penggunaan bahasa sarkasme sehingga penulis-penulisnya dibolehkan secara bebas mengolok-olok ataupun berkata kasar di dalam artikel, dengan syarat artikel harus memiliki akurasi fakta yang kuat dan juga mengetahui batasan-batasan etikanya.⁸⁴

B. Perspektif Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, bahwasanya penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co menjadi dominan dalam penyampaian opini yang berupa artikel tersebut. Melalui data temuan penelitian di atas, diketahui bahwa penggunaan bahasa sarkasme dalam Mojok.co memiliki makna dan tujuan berupa sindiran yang tajam dan kalimat yang perih yang ditujukan secara langsung kepada pihak-pihak yang dimaksud, dan hal tersebut dianggap jarang dilakukan di media-media informasi lainnya.

Sedangkan dalam perspektif Islam, sarkasme merupakan hal yang dilarang dikarenakan tujuan

⁸³ *Ibid*

⁸⁴ *Ibid*

dari penggunaan bahasa sarkasme tersebut adalah untuk menyindir dengan kata-kata yang kasar dan dianggap tidak sopan juga menyakiti hati. Islam mendidik umatnya untuk selalu menghormati, berkata baik, memanggil dengan panggilan yang cantik dan dilarang untuk menyakiti, bahkan kaum muslimin juga dianjurkan untuk selalu memaafkan dan mendoakan sesamanya.

Adapun firman Allah yang menyebutkan, bahwasanya sebagai kaum muslimin harus berkata baik dan tidak mencela apalagi mengolok-olok. Dalam Q. S. *al-Hujurat:11*) yang artinya “*Wahai orang-orang beriman! Janganlah suatu kelompok menghina suatu kelompok lainnya. Boleh jadi kelompok yang dihina lebih baik dari kelompok yang menghina. (Demikianlah pula) janganlah suatu kelompok wanita menghina kelompok wanita yang lain. Boleh jadi kelompok wanita yang dihina itu lebih baik dari kelompok wanita yang menghina. Janganlah mencela diri kalian sendiri (Mencela sesama muslim) dan janganlah kalian memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruknya panggilan adalah panggilan buruk sesudah keimanan. Siapa pun orang yang tidak bertobat, maka merekalah orang-orang yang zalim.*”⁸⁵

Terdapat suatu kisah oleh Muadz Ibnu Jabal R.A, beliau berkata bahwa beliau pernah

⁸⁵ Al-Qur'an, *al Hujurat: 11*

berkendara dengan Rasulullah SAW hingga lutut keduanya bersentuhan. Kemudian Muadz bertanya mengenai sholat, sedekah dan iman kepada Rasulullah, “Wahai Rasul Allah katakanlah kepadaku mengenai amalan baik yang dapat mendekatkanku kepada surga dan menjauhkanku dari neraka.”⁸⁶

Kemudian Rasulullah SAW menjawab pertanyaan tersebut dengan menunjukkan jarinya yang mulia ke arah lidahnya, seraya berkata “jagalah ini”. Kemudian Muadz Kembali bertanya “Wahai Rasul Allah, akankah kita ditanya perilah lidah kita? Akankah lidah kita juga ikut dipertanggungjawabkan kelak?, dan adakah perihal lain yang membuat manusia berjatuh di dalam neraka jahanam selain apa yang dikatakan oleh lidah mereka?”⁸⁷

Kisah dari Muadz Ibnu Jabal R.A dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada Rasulullah tersebut dapat dijadikan pemahaman, bahwasanya sebagai manusia dan juga sebagai kaum muslim sejati, ada baiknya untuk menjaga lidah. Tidak hanya agar tidak menyakiti sesama muslim, melainkan demi diri kita sendiri agar selamat di dunia dan akhirat.

Jika dikaitkan dengan zaman digital, lidah bisa diibaratkan sebagai jari tangan. Dimana, media informasi dan komunikasi berkembang pesat

⁸⁶ Fadly Winata Rachmat, “*Penggunaan Sarkasme dalam Pergaulan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*”, Skripsi, 2017, h. 26

⁸⁷ *Ibid*

hingga tidak adanya batasan untuk dapat menyampaikan pendapat atau argumentasi. Dengan ini, sebagai manusia atau kaum muslimin dimudahkan untuk menjalin silaturahmi dan bahkan memutus silaturahmi.

Dikatakan dapat menjalin silaturahmi adalah dimudahkannya untuk saling terhubung, baik dengan teman, keluarga, ataupun kerabat yang jauh. Dan juga dapat disebutkan memutus silaturahmi dikarenakan mudahnya salah persepsi atau miskomunikasi, terlebih lagi jika komunikasi dilakukan menggunakan pesan teks.

Jadi, sebagai kaum muslimin ada baiknya untuk menjaga jari jemari kita agar tidak melukai hati orang lain. Karena, hal tersebut dapat memutus silaturahmi dan laknat Allah sangat jelas terhadap siapapun yang memutus tali silaturahmi dan pantas untuk mendapatkan azabnya kelak di akhirat.⁸⁸

Selain larangan-larangan dalam penggunaan bahasa sarkasme tersebut, Islam pun memberikan solusi mengenai cara terbaik untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan kritik yang membangun yaitu melalui metode *Wajadilhum billati hiya ahsan*. Dimana, Islam menganjurkan metode untuk berdialog atau berkomunikasi, berdebat, membantah, dan berdiskusi mengenai suatu hal dengan cara yang

⁸⁸ Siti Fatimah, “*Silaturahmi Menurut Hadis Nabi SAW*”, Skripsi, Universitas Alauddin Makassar, 2017, h. 6

baik ataupun yang terbaik, santun, dan juga saling menghargai.⁸⁹

Al-Qudrawi menjelaskan bahwasanya metode ini dilakukan sebagaimana al-Qur'an menyampaikan nasihat, tentunya dengan cara yang baik. Tetapi, jika adanya dua pilihan berkomunikasi dengan cara yang baik atau dengan cara yang terbaik, maka dalam metode ini sebagai kaum muslimin dianjurkan untuk menggunakan cara yang terbaik.⁹⁰

Sehingga, dari pada itu tujuan dari kritik dan saran adalah agar menjadikan suatu hal menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan alangkah baiknya jika kritik dan saran tersebut disampaikan seperti halnya metode *wajadilhum billati hiya ahsan*, yaitu disampaikan dengan cara yang paling baik untuk tujuan dan hasil yang lebih baik.

⁸⁹ Ahmad Atabik, “Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif al-Qur'an”, at-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 2 No. 2, 0214, h. 127

⁹⁰ *Ibids*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah peneliti paparkan. Maka, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk penggunaan bahasa Sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co periode 1 Agustus – 30 September 2020 sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan adalah adanya tiga bentuk penggunaan bahasa sarkasme. Yaitu humor, sindiran, dan kritik. Disesuaikan dengan tabulasi penemuan bentuk sarkasme dan juga persentase pada temuan penelitian, maka penggunaan sarkasme bentuk humor ditemukan 166 paragraf dengan persentase tertinggi yaitu 46%, kemudian Sindiran sebesar 142 paragraf dengan persentase 39%, dan Kritik 54 paragraf dengan persentase 15%. Keseluruhan temuan bentuk penggunaan bahasa sarkasme tersebut sudah termasuk potongan-potongan kalimat atau kata yang dihitung dalam satu paragraf.
2. Frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co yang telah dianalisis melalui keseluruhan artikel yang diterbitkan pada bulan Agustus dan September 2020, yaitu ditemukannya 362 paragraf penggunaan bahasa sarkasme yang terdiri dari Humor, Sindiran, dan Kritik. Data tersebut

- didapat melalui perhitungan statistik deskriptif yang telah disajikan dalam diagram lingkaran.
3. Penggunaan bahasa sarkasme pada media daring Mojok.co sebagai *branding* media agar mendapatkan konsistensi frekuensi ataupun peningkatan pembaca dan juga agar mudah dikenali oleh masyarakat sebagai media sarkas. Dengan deskripsi penggunaan bentuk humor sebagai intermeso di dalam artikel untuk menghindari sifat monoton informasi. kemudian, bentuk Sindiran dan Kritik sebagai penegasan terhadap informasi yang disampaikan.

B. Rekomendasi

Ditemukannya frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co periode Agustus – September 2020 sebesar 362 paragraf, dengan demikian peneliti memberikan saran untuk ditujukan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Kepada media daring Mojok.co dan juga Kru Mojok.co, yang selalu konsisten pada karakteristiknya dengan penggunaan bahasa sarkasme untuk menghibur dan mengedukasi masyarakat melalui artikel-artikel yang menyegarkan dan juga tidak monoton. Agar selalu dan tetap mempertahankan karakteristik tersebut, sehingga masyarakat tetap teredukasi, terhibur dan melek media.
2. Kepada audiensi atau pelanggan konten media daring Mojok.co, diharapkan untuk

mengonsumsi informasi yang disuguhkan dengan lebih berhati-hati. Dikarenakan agar pesan dari tujuan penggunaan bahasa sarkasme oleh Mojok.co tersampaikan dan tidak disalahgunakan untuk menebar kebencian.

3. Kepada para jurnalistik, baik untuk menjadikan Mojok.co sebagai salah satu media unik yang bebas berekspresi dalam menulis ini sebagai konsep ide yang menarik untuk mengutarakan opini-opini pada publik dengan cara yang tidak membosankan dan diminati masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, dikarenakan penelitian ini fokus untuk mengetahui bentuk dan frekuensi penggunaan bahasa sarkasme pada rubrik esai media daring Mojok.co bulan Agustus – September 2020. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Penelitian ini hanya mencari bentuk dan frekuensi penggunaan bahasa sarkasme saja, tidak menafsirkan makna-makna dari penggunaan bahasa sarkasme secara deskriptif.
2. Penelitian ini hanya fokus pada satu rubrik saja, yaitu rubrik esai. Sedangkan, Mojok.co memiliki banyak rubrik yang juga menggunakan bahasa sarkasme.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. *Desain Analisis Isi (Content Analysis)*.
Uin Syarif Hidayatullah
- Al-Qur'an dan tejemahannya. 2008. Departemen Agama
RI. Bandung: Diponegoro
- As Sadr, Sayyid Mahdi. 2005. *Mengobati Penyakit Hati,
Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Pustaka
Zahra
- Atabik, Ahmad. 2014. *Konsep Komunikasi Dakwah
Persuasif dalam Perspektif al-Qur'an at-Tabsyir*,
Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 2 No. 2
- Dian Afrida, Putri. *Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut
(Kajian Semantik)*. Jurnal Penelitian Bahasa
dan Sastra Indonesia V2.i2 (61-71)
- Eriyanto. 2015. *Unit Analisis*. Jakarta : Prenadamedia
group
- _____. 2011. *Analisis isi kuantitatif: pengantar
Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi
dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta:
Prenadamedia Group
- Fatimah, Siti. 2017. *Silaturahmi Menurut Hadis Nabi
SAW*. Skripsi. Universitas Alauddin Makassar
- Filik, Ruth. Domininc Thompson. 2016. *Sarcasm in
Written Communication: Emoticon are
Efficient Markes of Intention*. Jurnal Komunikasi
Mediasi Komputer, Vol. 21 Edisi 2. 1
- Guna. KBBI
- Hendriyadi. Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif:
Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang
Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta:
Prnadamedia Group

- Inderasari, Elen Ferdian Achsani. dan Bini Lestari. 2019. *Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram Lambe Turah*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Vol 8 No. 1
- John Bishop, Gary. 2017. *Unfu*k Yourself*. HarperOne,
- Johny, Senduk. Dkk. 2015. *Analisis isi berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Tribun Manado*. e-journal Acta Diurna Vol. 4 No. 3
- Junaedi, Fajar. Muria Endah. *Manajemen Produksi Media Digital Mojok.co dan Pemetaan Konten*. Channel Jurnal Komunikasi Vol. 7. No. 1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Online*.
<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Ejekan>.
 Diakses pada 8/12/2020
-
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Esai>. Diakses
 pada 8/12/2020
-
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sarkasme>.
 Diakses pada 8/12/2020
-
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sindiran>.
 Diakses pada 8/12/2020
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktik riset Komunikasi*. Malang : Kencana Prenada
- Kustianto, Bambang dan Rudi Badrudin. 1994. *Statistika I Deskriptif*. Penerbit Gunadarma
- Kusuma Wijaya, Nopri. 2013. *Kekerasan Dalam Program Anak (analisis isi kuantitatif adegan kekerasan dalam film kartun spongebob*

- squarepants*). Skripsi (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mahdi A, Sayyid. 2003. *Mengobati Penyakit Hati Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Zahra Pustaka
- Maynard, Diana. Mark A. Greenwood. 2014. *Who cares about Sarcastic Tweets? Investigating The Impact of sarcasm on sentiment analysis*. University of Sheffield. Department of Computer Science
- Mojok.co. *Corak*. <https://mojok.co/corak/> (diakses pada 8/12/2020)
- _____. *Komen*. <https://mojok.co/komen/> (diakses pada 8/12/2020)
- _____. *Rame*, <https://mojok.co/rame/> (diakses pada 8/12/2020)
- _____. *Tentang*. <https://mojok.co/tentang/> (diakses pada 8/12/2020)
- _____. *Terminal*, <https://mojok.co/terminal/tentang/> (diakses pada 8/12/2020)
- _____. *Ulasan*, <https://mojok.co/ulasan> (diakses pada 8/12/2020)
- Nuryanto, Hery. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta Timur: Balai Pustaka
- Oki Aflakhah, Adik. 2012. *Gaya Bahasa Sarkasme dan Kekhasan Bahasa Penulis Pada Judul Rubrik Kriminal Disurat Kabar Harian Meteor Edisi April 2012*. Skripsi, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Poentary, Emmy. 2015. *Bahasa Sensasional dalam Pemberitaan Media*. Widyaparwa, vol. 43. No. 2
- Prasetya Utomo, Wisnu. 2015. *Menertawakan Politik: Anak Muda, Satire, dan Parodi Dalam Situs Mojok.co*. Jurnal Studi Pemuda. Vol. 4 No. 1
- Rahmatia, Annisa. *Jurnalisme Daring dan Multimedia hingga kini*. Kompasiana <https://www.kompasiana.com/georgiannisa/5d8da26097f3641a904d9d2/jurnali-me-daring-dan-multimedia-dulu-hingga-kini?page=all>. (diakses pada 14 Maret 2020)
- Ratnawati, Sri. 2017. *Ungkapan Satire dan Sarkasme dalam Charlie Hebdo: Suatu Analisis Semantik dan Pragmatik*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Romli, Khomsarial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Rospitasari, Endah. 2019. *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy Pandji Pragiwaksono*. Universitas Muhammadiyah Jember
- Sarkasme. KBBI
- Solekah, Maratus. 2013. *Majas Sarkasme Pada Rubrik Kriminal Dalam Koran Meteor*. Skripsi. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sumarni, Ratna. *Majas Sarkasme*. <https://dosenbahasa.com/contoh-majas-sarkasme>, (diakses pada 21 Mar. 2020)
- Suminar, Agustina. *Wacana Satire Politik dalam situs Mojok.co*
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Winata Rachmat, Fadly. 2017. *Penggunaan Sarkasme dalam Pergaulan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Aluddin Makassar*. Skripsi. Makassar : Uin Alauddin Makassar